

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA MATERI  
POKOK MENULIS CERITA REKAAN MELALUI METODE  
PICTURE AND PICTURE PADA SISWA KELAS II MI  
MIFTAHUL HUDA SUMBEREJO 01 KECAMATAN PABELAN  
KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2014/2015**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**



Oleh :  
**SITI MUTI'AH**  
NIM : 113911216

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

**Yang bertanda tangan di bawah ini :**

Nama : **SITI MUTI'AH**  
NIM : 113911216  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program : Kualifikasi S1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA MATERI  
POKOK MENULIS CERITA REKAAN MELALUI METODE  
PICTURE AND PICTURE PADA SISWA KELAS II MI  
MIFTAHUL HUDA SUMBEREJO 01 KECAMATAN PABELAN  
KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2014/2015**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri,  
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 27 Februari 2015  
Pembuat Pernyataan,

  
**SITI MUTI'AH**  
NIM: 113911216



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini :

**Judul: UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA MATERI  
POKOK MENULIS CERITA REKAAN MELALUI METODE  
PICTURE AND PICTURE PADA SISWA KELAS II MI  
MIFTAHUL HUDA SUMBEREJO 01 KECAMATAN PABELAN  
KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2014/2015**

Penulis : **SITI MUTI'AH**

NIM : 113911216

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 7 Mei 2015

**DEWAN PENGUJI**

**Sekretaris**

**Ketua**

Dr. Karnadi, H.M.Pd

NIP. 196803171994031003

Dr. Ahmad Ismail, M.Ag

NIP. 196702081997031001

**Penguji I**

Dr. Lianah, M.Pd

NIP. 195903131981032007

**Penguji II**

Fatkhuroji, M.Pd

NIP. 197704152007011032

**Pembimbing**

(Dr. Ahwan Fanani, M.Ag)

NIP. 197809302003121001

## NOTA DINAS

Semarang, 27Februari 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

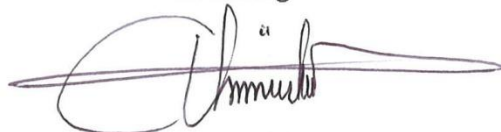
**Judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA MATERI  
POKOK MENULIS CERITA REKAAN MELALUI METODE  
PICTURE AND PICTURE PADA SISWA KELAS II MI  
MIFTAHUL HUDA SUMBEREJO 01 KECAMATAN PABELAN  
KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2014/2015**

Penulis : **SITI MUTI'AH**  
NIM : 113911216  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Pembimbing



( Dr. Ahwan Fanani, M.Ag)  
NIP:197809302003121001

## ABSTRAK

Judul:UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA MATERI POKOK MENULIS CERITA REKAAN MELALUI METODE PICTURE AND PICTURE PADA SISWA KELAS II MI MIFTAHUL HUDA SUMBEREJO 01 KECAMATAN PABELAN KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2014/2015

Penulis : SITI MUTI'AH  
NIM : 113911188

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar keterampilan menulis cerita rekaan melalui metode picture and picture.

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah (1) memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas, dan (2) meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) siklus dengan subyek penelitian 27 siswa, serta berkolaborasi dengan seorang guru kelas II di MI Miftahul Huda.

Hasil penelitian pada Siklus I sebesar 52 % dengan nilai rata-rata 68 dan Siklus II sebesar 70 % dengan nilai rata-rata 72. Sedangkan siklus III sebesar 96 % dengan nilai rata-rata 76 berhasil melampaui KKM = 70; artinya, terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang sangat bermakna. Penelitian tindakan kelas ini menyimpulkan bahwa penerapan metode picture and picture dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis cerita rekaan dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa.

Kata kunci :Hasil Belajar, Keterampilan Menulis, Metode Picture and Picture, dan Cerita Rekaan.

---

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Illahi Robbi, berkat Rahmat dan Karunia-Nya kita masih diberikan kekuatan, kesehatan, dan kemudahan dalam menjalankan kehidupan ini. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, para sahabat, dan kita semua selaku umatnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian tindakan kelas berjudul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Materi Pokok Menulis Cerita Rekaan Melalui Metode Picture And Picture Pada Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Sumberejo 01 Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun 2014/2015 sesuai rencana. Penelitian tindakan kelas ini disusun dalam rangka penyelesaian studi Program Kualifikasi S1 (Sarjana Strata Satu) bagi Guru Madrasah dan RA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) yang menjadi sebagian prasyarat memperoleh gelar sarjana sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam kelancaran penelitian ini, yakni kepada:

1. Dr. Darmuin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas FTIK UIN Walisongo Semarang yang senantiasa memotivasi para mahasiswanya untuk membiasakan diri dengan kegiatan ilmiah, yang salah satunya adalah penelitian
2. H.Fakrur Rozi, M.Ag. selaku Ketua Program Studi PGMI yang selalu memberi semangat kepada mahasiswa Program Kualifikasi S1 Jurusan PGMI untuk terus menggali potensi serta mengembangkan diri dalam kaitannya dengan profesionalisme sebagai guru khususnya guru MI
3. Dr.Ahwan Fanani, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya serta dengan

tekun dan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Dr, Mustofa Rahman M.Ag, selaku Wali Studi selama Penulis menuntut ilmu di UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membimbing, mendidik dan memberikan pencerahan untuk selalu berpikir kritis-edukatif, transformatif-inovatif dalam rangka peningkatan profesionalisme guru madrasah.

Peneliti menyadari bahwa karya tulis ilmiah berupa penelitian tindakan kelas ini belum sesuai dengan harapan baik dari aspek materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik membangun untuk perbaikan penelitian lebih lanjut. Peneliti juga berharap, semoga penelitian tindakan kelas ini bermanfaat bagi diri sendiri serta rekan-rekan guru guna meningkatkan mutu pendidikan khususnya madrasah.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin ya Robbal Alamin.

Semarang, 27 Februari 2015

Peneliti

Siti Mutiah

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ayah dan Ibu tercinta : “Bapak Muzali (alm) dan Ibu Fuaidah yang telah mendidik dan membesarkan dengan penuh kesabaran serta mencurahkan kasih sayang dengan tulus ikhlas,serta beliau yang selalu mengalirkan doanya sehingga penelitian ini menjadi lancar
2. Suamiku tercinta “Joko Susilo” yang telah memberi arti dalam hidupku, motivator dan inspirator untukku, yang memberi dukungan secara moril dan materiil.
3. Anakku tersayang “Lestian Nurul Ghoniyy” yang penuh pengertian dan memberikan dorongan moril bagi peneliti untuk tetap semangat dan tahan banting dalam kehidupan.
4. Sahabat-sahabatku tercinta (Siti Juwariyah, Etik Faridatul Kumala, Siti Umi Farida, dan Karyati Sri Rahayu ), teman senasib seperjuangan yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman kolegal; Kepala Madrasah dan Guru-guru serta anak-anak yang hebat siswa kelas II MI Miftahul Huda Sumberejo Kabupaten Semarang. Dengan segala fasilitas, kerjasama dan dukungan mereka, sehingga penelitian ini dapat selesai sesuai rencana.
6. Almamater Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
7. Para pembaca skripsi ini.

Semoga amal dan perbuatan mereka mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.



## DAFTAR ISI

|                                        | Halaman     |
|----------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>             | <b>I</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>       | <b>ii</b>   |
| <b>PENGESAHAN.....</b>                 | <b>Iii</b>  |
| <b>NOTA PEMBIMBING.....</b>            | <b>Iv</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>                    | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>             | <b>vi</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>               | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>              | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>              | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>            | <b>xiv</b>  |
| <br><b>BAB I    PENDAHULUAN</b>        |             |
| A. Latar Belakang.....                 | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....           | 2           |
| C. Rumusan Masalah.....                | 3           |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....  | 4           |
| <br><b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>    |             |
| A. Deskripsi Teori .....               | 6           |
| 1. a.Pengertian Belajar.....           | 16          |
| b.Teori Belajar .....                  | 19          |
| c. Hasil belajar .....                 | 11          |
| d. Faktor yang mengaruhi Belajar.....  | 13          |
| e.Alat Ukur Hasil belajar.....         | 15          |
| 2. Keterampilan Menulis.....           | 17          |
| a.Pengertian Menulis.....              | 17          |
| b.TujuanMenulis.....                   | 20          |
| c.Teknik Menulis.....                  | 20          |
| 3. Pembelajaran Bahasa Indonesia ..... | 28          |
| 4. CeritaRekaan.....                   | 29          |
| 5. Metode Picture and Picture.. .....  | 29          |
| a. Pengertian Metode .....             | 29          |

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| b. Jenis-Jenis metode Pembelajaran ..... | 32 |
| c. Metode Picture and Picture .....      | 33 |
| B. Kajian Pustaka.....                   | 38 |
| C. Hipotesis Tindakan.....               | 40 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian.....            | 41 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 43 |
| C. Subyek dan kolaborator .....     | 44 |
| D. Variabel dalam penelitian ....   | 45 |
| E. Prosedur Penelitian .....        | 45 |
| F. Teknik Pengumpulan Data.....     | 49 |
| G. Teknik Analisis Data.....        | 50 |
| H. Indikator keberhasilan.....      | 52 |

### **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA**

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Data.....                     | 53 |
| 1. Deskripsi Data hasil Prapenelitian..... | 53 |
| 2. Diskripsi Data hasil Siklus I.....      | 59 |
| 3. Diskripsi Data hasil Siklus II.....     | 63 |
| 4. Diskripsi Data hasil Siklus III.....    | 70 |
| B. Analisis Data Persiklus.....            | 77 |
| C. Analisa Data Akhir.....                 | 83 |
| D. Keterbatasan Penelitian.....            | 86 |

### **BAB V : PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 87 |
| B. Saran.....      | 88 |
| C. Penutup .....   | 89 |

### **KEPUSTAKAAN**

#### **LAMPIRAN 1**

#### **LAMPIRAN 2**

#### **LAMPIRAN 3**

LAMPIRAN  
DAFTAR TABEL

|            |                                                                  |
|------------|------------------------------------------------------------------|
| Tabel 4.1  | Rekapitulasi Hasil Belajar Pada PraSiklus.....                   |
| Tabel 4.2. | Rekapitulasi Hasil Pengamatan Keaktifan Guru Siklus I.....       |
| Tabel 4.3. | Rekapitulasi Hasil Pengamatan Terhadap Keaktifan Siswa.....      |
| Tabel 4.4  | Rekapitulasi Hasil Belajar Pada Siklus I.....                    |
| Tabel 4.5  | Rekapitulasi Hasil Pengamatan Keaktifan guru Pada Siklus II..... |
| Tabel 4.6  | Rekapitulasi Hasil Pengamatan Keaktifansiswa siklus II           |
| Tabel 4.7  | Rekapitulasi Hasil Belajar SiklusII .....                        |
| Tabel 4.8  | Rekapitulasi Pengamatan Keaktifan Guru SiklusIII.....            |
| Tabel 4.9  | Rekapitulasi Pengamatan Keaktifan siswa siklus III               |
| Tabel 4.10 | Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus III.....                       |
| Tabel 4.11 | Rekapitulasi Terhadap 3(tiga) indikator.....                     |

## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 5.1. Histogram Ketuntasan Belajar Prasiklus.....
- Gambar 5.2 Histogram Tingkat keaktifan siswa Siklus I .....
- Gambar 5.3 Histogram Ketuntasan Belajar Siklus I.....
- Gambar 5.4 Histogram Tingkat Keaktifan Siswa Siklus II.....
- Gambar 5.5 Histogram Hasil Belajar Siklus II.....
- Gambar 5.6 Histogram Tingkat Keaktifan Siswa Siklus III
- Gambar 5.7 Histogram Ketuntasan Belajar Siklus III
- Gambar 5.8 Histogram Perbandingan Tingkat Keaktifan Siswa,  
Siklus I, II, dan III
- Gambar 5.9 Histogram Perbandingan Hasil Belajar dan  
Nilai Rata-Rata Siklus I, II, dan III

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### Lampiran 1 :

- 1.1 Profil MI Miftahul Huda Suberejo 01
- 1.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- 1.3 Lembar Observasi Terhadap Guru di Kelas Siklus I
- 1.4 Lembarobservasi Keaktifan Siswa siklus I
- 1.5 Lembar Soal Refleksi Siklus I
- 1.6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- 1.7 Lembar Observasi Terhadap Guru di Kelas Siklus II
- 1.8 Hasil observasi Keaktifan Siswa siklus II
- 1.9 Lembar Soal Refleksi Siklus II
- 1.10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III
- 1.11 Lembar Observasi Terhadap Guru di Kelas Siklus III
- 1.12 Hasil observasi Keaktifan Siswa Siklus III
- 1.13 Lembar Soal Refleksi Siklus III

### Lampiran 2 :

- 2.1 Daftar Nilai Tes Awal (Prasiklus)
- 2.2 Daftar NilaiHasil Belajar keterampilan menulis (Siklus I)
- 2.3 Daftar Nilai Hasil Belajar keterampilan menulis (Siklus II)
- 2.4 Daftar NilaiHasil Belajar keterampilan menulis (Siklus III)

### Lampiran 3

- 3.1 Gambar Kegiatan Siklus I
- 3.2 Gambar Kegiatan Siklus II
- 3.3 Gambar Kegiatan Siklus III
- 3.4 Surat Keterangan Kepala Madrasah MI Miftahul Huda

### Lampiran 4 Tabel-Tabel

### Lampiran 5 Gambar-Gambar Histogram

## Lampiran 6

### Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan menulis cerita rekaan dirasakan penting untuk diteliti, Berawal mendengar keluhan dari teman guru MI yang bernama Bapak M.Safari bahwa dia merasa kesulitan mengajarkan pelajaran bahasa Indonesia kelas II pada aspek menulis cerita rekaan, sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam menemukan kata-kata, dan masih ada yang kebingungan dalam mengurutkan alur cerita karena hanya mengandalkan kemampuan daya ingat siswa belum menggunakan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Mereka selalu ramai tidak mau mengerjakan tugas guru mereka lebih tertarik mendengarkan cerita dari guru, mereka sering merasa lelah, capek, bosan, Hal ini yang membuat nilai hasil belajarnya rendah. Padahal menulis merupakan bagian yang vital dalam setiap pendidikan, karena menulis adalah dasar untuk berpikir siswa.

Proses pembelajaran yang dilakukan seperti di atas yang menyebabkan sebagian besar siswa kelas II MI Miftahul Huda Sumberejo 01 Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang hasilnya masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM=70,00).

Peneliti menawarkan ada beberapa alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses

pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia, salah satunya metode picture and picture yang dianggap sebagai salah satu metode yang dapat memberikan solusi untuk meningkatkan keaktifan, konsentrasi, dan prestasi belajar dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II di MI Miftahul Huda Sumberejo 01, sebab metode ini memiliki beberapa kelebihan: penggunaan gambar biasanya disukai anak, praktis, bisa digunakan berulang-ulang, menarik, inovatif, dan hemat. Melalui penerapan metode ini memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif, misalnya mengamati, bertanya, dan menjelaskan. Selain itu metode pembelajaran tersebut belum pernah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas II di MI Miftahul Huda Sumberejo 01, sehingga penerapan metode ini perlu dicoba sebagai salah satu solusi meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Untuk itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Materi Pokok Menulis Cerita Rekaan Melalui Metode Picture and Picture pada Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Sumberejo 01 Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun 2014/2015”

## **B. Identifikasi Masalah**



Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas pada kelas II MI Miftahul Huda Sumberejo 01 Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun 2014/2015 tentang pembelajaran menulis cerita rekaan. Adapun identifikasi masalahnya adalah:

1. Penerapan metode pada pembelajaran menulis cerita rekaan pada siswa kelas II MI Miftahul Huda belum pernah dilakukan.
2. Hasil pembelajaran menulis cerita masih rendah sebagian besar dibawah KKM dengan melihat kemampuan siswa kelas II.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan menjadi fokus utama pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode picture and picture dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Indonesia materi pokok menulis cerita rekaan pada Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Sumberejo 01 Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun 2014/2015?
2. Apakah penerapan metode picture and picture dapat meningkatkan hasil pembelajaran keterampilan menulis

Bahasa Indonesia materi pokok menulis cerita rekaan pada siswa kelas II MI Miftahul Huda Sumberejo 01 Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun 2014/2015?

#### **D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimanakah penerapan metode picture and picture untuk dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Indonesia materi pokok menulis cerita rekaan pada Siswa Kelas II MI Miftakhul Huda Sumberejo 01 Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun 2014/2015.
- b. Untuk mengetahui apakah melalui penerapan metode picture and picture dapat meningkatkan hasil pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Indonesia materi pokok menulis cerita rekaan pada siswa kelas II MI Miftahul Huda Sumberejo 01 Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun 2014/2015.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a. Secara teoritis**

Adapun manfaat dari penelitian ini, secara teoritis dapat memberikan masukan dan informasi secara teori penerapan metode picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis bahasa Indonesia materi pokok menulis cerita rekaan.

**b. Secara praktis**

**a. Bagi sekolah**

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan inovasi strategi pembelajaran terutama dalam hal proses pembelajaran bahasa Indonesia.

**b. Bagi guru**

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat memberikan manfaat bagi siswa.

**c. Bagi siswa**

Diharapkan para siswa dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar keterampilan menulis cerita rekaan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Belajar

###### a. Pengertian Belajar

Belajar oleh para ahli didefinisikan secara berbeda-beda. Salah satunya dikemukakan oleh J. Bruner dalam Hidayat (2004: 8) sebagaimana dikutip Saminanto (2010: 90) belajar merupakan suatu proses aktif yang memungkinkan manusia untuk menemukan hal-hal baru di luar informasi yang diberikan kepada dirinya<sup>1</sup>. Menurut Ernes R Hilgard yang dikutip oleh Wina Sanjaya menyatakan “ *learning is process by which an activity originates or changed through training procedures (whether in the laboratory or in the natural environment) as distinguished from changes by factors not attributable to training*”<sup>2</sup>. Bagi Hilgard, belajar adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik, latihan di, dalam laboratorium maupun di lingkungan alamiah. Di sini tampak bahwa inti belajar adalah perubahan.

---

<sup>1</sup> Saminanto, *Ayo Praktik PTK: Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: RaSAIL, 2010), hlm. 21

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005). Hlm. 89

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dan lingkungan.

Pengertian proses belajar mengajar dalam arti sederhana ini dapat dipahami dari Al-Quran surat surat al- Baqarah ayat 31.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٣١)

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama(benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama- nama benda itu jika kamu memang orang- orang yang benar”(Q.S.al- Baqarah/2: 31).<sup>3</sup>

Namun sebelumnya mungkin kita akan membicarakan arti penting belajar. Mengapa manusia harus belajar? Perlu kita sadari bahwa manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang istimewa. Hal ini secara jelas tersurat dalam Al-Qur'an surah at Tiin: 4

---

<sup>3</sup>Departemen Agama RI,” Al-Quran dan Terjemahnya , (Jakarta:Darus Sunah, 2011), hlm.7.

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

*“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya” .*

Lalu dimanakah letak keistimewaan manusia? Salah satunya adalah terletak pada kemampuan menggunakan akalanya. Di sinilah arti penting belajar. Belajar merupakan suatu proses yang berkelanjutan untuk mengembangkan potensi diri seseorang. Proses belajar diperlukan untuk dapat mengembangkan kemampuan seseorang secara optimal.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia secara etimologis belajar memiliki arti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu<sup>4</sup>. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dipunyai sebelumnya. Sehingga dengan belajar itu manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu<sup>5</sup>.

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2007), hlm. 17

<sup>5</sup> Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*.( Yogyakarta : Ar-Ruzz. Media. Desmita. 2010), hlm. 13

Wina Sanjaya menyatakan bahwa belajar merupakan kegiatan mental yang tidak dapat dilihat. Artinya proses perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri seseorang yang belajar tidak dapat kita saksikan. Kita hanya mungkin dapat menyaksikan dari adanya gejala-gejala perubahan perilaku yang tampak.<sup>6</sup>

Inti dari belajar menurut para ahli di atas adalah perubahan. Perubahan yang dimaksud bisa dalam bentuk tambahan wawasan ataupun dalam perubahan tingkah laku dari anak didik.

## **b. Teori Belajar**

### **1) Teori belajar Bruner**

Teori ini dinamakan teori Perkembangan Belajar, menurut Jarome SB Bruner Pengetahuan perlu dipelajari dalam tahap-tahap tertentu agar dapat diinternalisasi dalam pikiran manusia yang mempelajarinya. Proses internalisasi akan optimal apabila dipelajari dalam tahap- tahap sebagai berikut:

#### **a) Tahap Enaktif.**

Suatu tahap pembelajaran di mana pengetahuan dipelajari secara aktif dengan menggunakan benda-benda konkret (nyata).

---

<sup>6</sup>Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (KENCANA), 2011, hlm 90-91



b) Tahap Ikonik

Suatu tahap pembelajaran di mana pengetahuan diwujudkan dalam bentuk bayangan visual, gambar atau diagram yang menggambarkan kegiatan konkret yang terdapat pada tahap enaktif.

c) Tahap simbolik

Suatu tahap pembelajaran di mana pengetahuan direpresentasikan dalam bentuk-bentuk symbol-simbol abstrak, baik symbol verbal, lambang-lambang.

2) Teori belajar Jean Piaget.

Teori ini sering disebut Teori Tingkat Perkembangan Berpikir Anak dari lahir sampai dewasa. Jean Piaget membagi tahapan berpikir menjadi empat yaitu a) Tahap sensori motorik (usia kurang 2 tahun), b) Tahap praoperasional (2-6 tahun), c) Tahap operasi kongkret (7-11 tahun), dan d) Tahap operasi formal (12 tahun ke atas).

3) Teori belajar Gagne

Gagne sebagaimana dikutip Saminanto mengungkapkan setiap kegiatan belajar terdiri empat fase yakni :

- a) Fase aprehehensi (apprehention phase ).Pada fase ini siswa menyadari adanya stimulus yang terkait dengan kegiatan belajar yang akan dilakukan.
- b) Fase akuisisi (acquisition phase).Pada fase ini siswa melakukan akuisisi (pemerolehan, penyerapan, atau internalisasi)terhadap berbagai fakta, keterampilan, konsep, atau prinsip yang menjadi sasaran dari kegiatan belajar tersebut.
- c) Fase penyimpanan (stronge phase).Pada fase ini siswa menyimpan hasil-hasil dari kegiatan belajar yang telah ia peroleh dalam ingatan jangka pendek dan ingatan jangka panjang .
- d) Fase pemanggilan (retrieval phase).Pada fase ini siswa berusaha memanggil kembali hasil-hasil dari kegiatan belajar yang telah ia peroleh dan telah tersimpan dalam ingatan, baik yang menyangkut fakta, konsep, maupun prinsip.

### **c. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan rangkaian dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “hasil” berarti sesuatu yang diadakan oleh suatu usaha<sup>7</sup>. Sedangkan kata “belajar” mempunyai banyak pengertian, menurut pengertian secara psikologis,

---

<sup>7</sup> Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar.....*, hlm. 391

belajar merupakan suatu proses perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

. Menurut Bloom dalam Nana Sudjana (2006: 22) sebagaimana dikutip Tampubolon secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik

Hasil belajar meliputi tiga ranah yakni:

- 1) Ranah kognitif.

Menurut Bloom ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek mencakup kemampuan mengingat memecahkan masalah berdasarkan apa yang telah dipelajari siswa. Dalam hal ini mencakup keterampilan intelektual yang meliputi: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

- 2) Ranah Afektif.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang meresapi perilaku dan tindakan. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak menilai pada aspek kognitif saja. Hasil belajar pada ranah afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi

belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

3) Ranah psikomotorik.

Hasil belajar pada ranah ini tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Bloom dalam Ngalim Purwanto (2010: 43) membagi ranah kognitif menjadi enam, yakni hafalan, pemahaman atau komprehensi, penerapan aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Dengan demikian tujuan pendidikan adalah untuk menghantarkan siswa menjadi manusia yang berpengetahuan luas, berahlak mulia dan memiliki keterampilan tertentu.

**d. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hal - hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang meliputi:

1) Faktor internal , antara lain:

(a) Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Dan tidak cacat tubuh.

(b) Bakat

Dasar kepandaiaan dan sifat pembawaan dari lahir yang dimiliki siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa terhadap suatu bidang tertentu.

(c) Minat

Minat dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, kalau seseorang menyenangi dan berminat terhadap Bahasa Indonesia maka ia akan berusaha untuk berhasil dalam mengikuti seluruh proses pembelajaran sebaliknya apabila tidak menyenanginya maka ia akan belajar dengan perasaan terpaksa, mengikuti proses pembelajaran hanya sekedar formalitas dan pembelajaran menjadi tidak bermakna.

(d) Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

(e) Kematangan.

kematangan adalah suatu tingkat / fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

2) Faktor eksternal, antara lain:

(a) Lingkungan Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

(b) Lingkungan Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Kepribadian Guru.

(c) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan factor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat.<sup>8</sup>

**e. Alat Ukur Hasil Belajar**

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan melalui tes hasil belajar. Berdasarkan tujuan dan lingkupnya, tes prestasi

---

<sup>8</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta : PT RINEKA CIPTA 2002) hal 54-87

belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian sebagai berikut:

a. Tes Formatif

Tes ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap anak tentang pokok bahasan tersebut.

b. Tes Subsumatif

Tes ini bertujuan untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa.

c. Tes Sumatif. Tes ini bertujuan untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu.<sup>9</sup>.

Tes ada yang diberikan secara lisan (menuntut jawaban secara lisan) ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok, ada tes tulisan (menuntut jawaban dalam bentuk tulisan), tes ini ada yang disusun secara obyektif dan uraian dan tes tindakan (menuntut jawaban dalam bentuk perbuatan)<sup>10</sup>.

Hasil belajar siswa harus dapat menunjukkan tingkat pencapaian standar kompetensi yang ditetapkan secara

---

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* ( Jakarta, PT RINEKA CIPTA, 2010 ) Hal 106-107

<sup>10</sup> Ngilim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2009), Hal 38

nasional. Penilaian pencapaian kompetensi siswa harus dilakukan secara komprehensif selama proses pembelajaran berlangsung antara lain melalui ujian atau ulangan harian, mingguan, bulanan atau akhir semester. Hasil pencapaian kompetensi siswa perlu dianalisis secara berkesinambungan, yang hasilnya digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan program tindak lanjut berupa program pembelajaran remedial atau program pengayaan. Penggunaan sistem penilaian berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia adalah nilai yang diperoleh siswa dalam bidang studi Bahasa Indonesia selama mengikuti proses belajar mengajar. Adapun hasil belajar afektif ditunjukkan dalam sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

## **2. Keterampilan Menulis**

### **A. Pengertian Keterampilan Menulis**

Seperti halnya keterampilan berbahasa pada umumnya, keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa lainnya juga mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis



seseorang dapat menyampaikan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud tertentu. Menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan dalam lambang-lambang tulisan.<sup>11</sup>. Menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan berbahasa paling akhir yang dikuasai pelajar setelah kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca. Dibanding tiga kemampuan berbahasa yang lain kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal tersebut disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur, dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan.

Menulis dapat diartikan sebagai aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran, atau perasaan kedalam lambang-lambang kebahasaan (bahasa tulis). Berdasarkan pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa menulis dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk melukiskan lambang grafis yang dimengerti oleh penulis dan pembaca kedalam bentuk tulisan, untuk menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan, kehendak agar dipahami oleh pembaca.

---

<sup>11</sup> Atar Semi, *Dasar-Dasar keterampilan Menulis* (Bandung : Angkasa Bandung, 2007) hlm.14

Secara garis besar proses penulisan terdiri atas tiga tahap, yaitu pramenulis, penulisan, editing dan revisi<sup>12</sup>

#### 1) Pramenulis (Tahap Pencarian Ide dan Pengendapan)

Pramenulis merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini seorang penulis melakukan berbagai kegiatan, misalnya menemukan atau menyiapkan ide gagasan sebagai bahan membuat cerita ( sumber inspirasi), menentukan judul karangan, menentukan tujuan, memilih bentuk atau jenis tulisan, membuat kerangka dan mengumpulkan bahan-bahan.

#### 2) Tahap Penulisan

Tahap penulisan dimulai dengan menjabarkan ide kedalam bentuk tulisan. Ide-ide itu dituangkan dalam bentuk kalimat dan paragraf. Selanjutnya, paragraf-paragraf itu dirangkaikan menjadi satu karangan yang utuh.

#### 3) Tahap Editing dan Revisi

Pada tahap editing dilakukan pemeriksaan kembali terhadap keseluruhan karangan yang sudah kita tulis dari aspek kebahasaannya, baik kesalahan kata, frasa, tanda baca, penulisan, sampai ke kalimat-kalimatnya, sedangkan tahap revisi dengan memeriksa

---

<sup>12</sup> Kurniawan heru sutardi, *Penulisan Sastra Kreatif*, ( Yogyakarta: GRAHA ILMU : 2012) , hlm. 14-23

kembali karangan yang baru kita tulis dari aspek isi (content) atau logika cerita. Apabila karangan sudah dianggap sempurna, lalu menyampaikan karangan kepada publik dalam bentuk cetakan atau menyampaikan dalam bentuk noncetakan.

## **B. Tujuan Menulis**

Atar Semi membedakan tujuan menulis menjadi lima macam:

- a) Untuk menceritakan sesuatu, memberitahu, memberi informasi karangan khusus ditujukan pada pikiran untuk menambah pengetahuan, mengajukan pendapat, dan mengupas persoalan.
- b) Memberi petunjuk atau pengarahan. Bila seseorang mengajari orang lain bagaimana mengerjakan sesuatu dengan tahapan yang benar.
- c) Menjelaskan sesuatu.

Bila suatu kali menulis tentang manfaat sesuatu, maka tulisan dapat digolongkan ke dalam tulisan yang bertujuan menjelaskan sesuatu.

- d) Meyakinkan.

Ada kalanya orang menulis untuk meyakinkan orang lain tentang pendapat atau pandangannya mengenai sesuatu.

- e) Merangkum

Ada kalanya orang menulis untuk merangkum sesuatu.

Tujuan menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung antara penulis dan pembaca, serta dapat mengembangkan gagasan dan berpikir kreatif untuk mengumpulkan informasi.

### **C. Teknik Menulis**

Suatu karangan secara umum terdiri atas dua hal, yaitu isi dan bentuk. Isi merupakan sesuatu yang ingin diungkapkan penulisnya. Sedangkan bentuk merupakan unsur teknik penyajian tulisan atau karangan seperti ejaan, punctuation kata, kalimat dan alinea. Agar gagasan atau ide yang dituangkan dapat dipahami pembaca, seorang penulis harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan unsur-unsur dalam bahasa seperti ejaan, pilihan kata dan kosa kata, gaya bahasa, penyusunan kalimat efektif dan pengembangan paragraf. Kelima unsur bahasa tersebut memiliki kedudukan yang amat penting dalam mendukung terciptanya sebuah tulisan yang baik. Adapun kelima unsur-unsur bahasa adalah sebagai berikut:

#### **1) Ejaan**

Ejaan adalah cara-cara yang digunakan untuk mewujudkan bahasa ke dalam bentuk tulisan<sup>13</sup>. Bahasa hakikatnya bunyi-bunyi yang bermaksud; jadi bersifat ujara atau lisan. Karena komunikasi yang kita ciptakan sekarang tidak terbatas hanya pada saat kita bertatap muka dan dalam waktu yang sama, perlu alat tertentu yang dapat menggantikan ujarantersebut, untuk itu, muncullah huruf dan cara-cara tertentu yang kemudian kita kenal dengan nama ejaan.

Dengan demikian, ejaan mempunyai kedudukan yang amat penting dalam bahasa tulis karena ia dapat mempengaruhi cara seseorang mengucapkan atau melafalkan bahasa tertulis tersebut. Penggunaan ejaan yang salah dapat mengakibatkan apa yang dikomunikasikan tidak sesuai dengan apa yang dimaksud.

Di dalam ejaan ini tercakup sistem penulisan huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan penggunaan tanda baca. Cara menulis ini sudah harus mendapat perhatian pada tingkat permulaan, karena kemampuan yang dicapai ditingkat ini akan menentukan bagi perkembangan dalam kemampuan menulis reseptif-produktif dan produktif. Makin mahir

---

<sup>13</sup> Endang Rumianingsih, M. Hum, *Mahir Berbahasa Indonesia*. (Semarang: RaSAIL, 2011), hlm.108-110

pengetahuan, keterampilan dan kemampuan siswa dalam tehnik menulis, makin mudah siswa dapat mendalami bahasa tulis. Menurut E.zaenal Arifin dan S.Amran Tasai, 1995:25) yang ditulis oleh Dra.Hj Endang Rumaningsih menyatakan bahwa ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana hubungan antara lambang-lambang tersebut.Ejaan secara teknis mencakup pembahasan mengenai penulisan huruf,penulisan kata,dan pemakaian tanda baca<sup>14</sup>. Dalam bahasa nasional Indoesia tertib penulisan unsur-unsur bahasa itu harus ditulis secara tepat menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku agar gagasan yang disampaikan dapat dimengerti secara jelas oleh pembaca. Bertolak pada beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ejaan adalah penulisan huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca yang sudah menjadi suatu kesepakatan secara bersama yang dapat menimbulkan suatu pengertian bagi para penggunanya.

## 2) Kata

Kata mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu bahasa karena kata menjadi unsur utama

---

<sup>14</sup> Endang Rumianingsih, *Mahir Berbahasa Indonesia*. (Semarang: RaSAIL, 2011), hlm.75

pembangun sebuah kalimat. Tanpa kata, tidak mungkin ada bahasa. Karena itu, para pengguna bahasa harus hati-hati ketika memilih kata-kata untuk membuat kalimat. Baik buruknya bahasa seseorang ditentukan oleh kemahiran dan kecermatannya dalam memilih dan menyusun kalimat.

### 3) Kosa kata

Kosa kata atau perbendaharaan kata menurut Titiek Maryuni merupakan salah satu dasar dalam bahasa yang sangat penting. Dengan kata, kamu dapat berpikir dan mengungkapkan perasaan. Oleh karena itu, keterampilan dan kecermatan menggunakan kata sangat diperlukan bagi pengarang agar informasi yang disampaikan dapat efektif.<sup>15</sup>

Penguasaan kosa kata sangat penting sebelum seseorang menjadi seorang penulis yang sukses, sebab faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan tulisan adalah kosakata. Makna suatu wacana sebagai bentuk penggunaan bahasa, sebagian besar ditentukan oleh kosakata yang digunakan dalam pengungkapannya.

### 4) Gaya Bahasa

---

<sup>15</sup> Titiek Maryuni, *Ayo berlatih Mengarang*, (Surakarta: CV Mediatama, 2007). Hal 17

Gaya bahasa merupakan langgam bahasa yang digunakan oleh seorang penulis. Tiap penulis memiliki kekhasan sendiri, di mana ciri khususnya ditandai dengan bentuk kata yang dipakai yang meliputi pemilihan kata dan struktur atau bentuk bahasa. Gaya bahasa merupakan sumber dan daya yang amat penting dalam menulis, karena apabila dipergunakan dengan tepat untuk membuat ekspresi kita akan lebih cepat sehingga akan menghasilkan tulisan yang baik. Dengan demikian gaya bahasa adalah sumber dan daya bahasa yang sangat penting yang digunakan oleh seorang penulis untuk membuat ekspresi sehingga akan menghasilkan tulisan yang baik.

#### 5) Kalimat

Menurut Zaenal Arifin dan Amran Tasai (2003:6) mengatakan bahwa kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh. dalam wujud lisan kalimat diucapkan dengan suara naik turun, dan keras lembut, disela jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir. Dalam wujud tulisan berhuruf latin kalimat dimulai dengan huruf capital, dan diakhiri dengan



tanda titik(.),tanda tanya (?),dan tanda seru (!).<sup>16</sup> dalam proses karang mengarang diperlukan bahasa tulis untuk menyangkut gagasan dari pikiran seseorang kepada pembaca, setiap butir ide perlu dilekatkan pada suatu kata , kata-kata dirangkai menjadi ungkapan atau frasa, beberapa frasa digabung menjadi anak kalimat, sejumlah anak kalimat membangun sebuah kalimat. Abdul Chaer (2011: 327) menyatakan kalimat adalah satuan bahasa yang berisi suatu pikiran atau amanat yang lengkap, berarti di dalam satuan bahasa yang sebut kalimat itu terdapat 4 unsur yaitu ;

- a. Unsur atau bagian yang menjadi pokok pembicaraan, yang lazim disebut dengan istilah subjek(S).
- b. Unsur atau bagian yang menjadi” komentar”tentang subjek,yang lazim disebut dengan istilah predikat ( P )
- c. Unsur atau bagian yang merupakan pelengkap dari predikat,yang lazim disebut dengan istilah objek ( O )
- d. Unsur atau bagian yang merupakan “penjelas”lebih lanjut terhadap predikat dan

---

<sup>16</sup> Zaenal Arifin dan Amran Tasai,*Cermat Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi* ,(Jakarta:Akademika Pressindo,2003)Hal. 58

subjek,yang lazim disebut dengan istilah keterangan ( K )<sup>17</sup>.

Kalimat adalah satuan bahasa yang disusun berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku yang diucapkan dengan naik turun dan keras lembut , di sela jeda, serta diakhiri dengan intonasi akhir.

#### 6) Paragraf

Titiek Maryuni mengatakan bahwa alenia atau paragraf merupakan inti penuangan ide atau buah pikiran dalam karangan.bagian dari karangan<sup>18</sup>, Setiap paragraf hendaknya memiliki satu gagasan pokok.Dengan pengembangan paragraph satu unit buah pikiran atau satu gagasan didukung oleh semua kalimat dalam paragraph tersebut. Dengan demikian, paragraf dianggap mempunyai kesatuan jika kalimat-kalimat dalam paragraf tidak terlepas dari topiknya atau selalu relevan dengan topik. Semua kalimat terfokus pada topik dan untuk mencegah masuknya hal-hal yang tidak relevan.

paragraf adalah bagian dari karangan yang terdiri dari beberapa kalimat yang tergabung dalam sebuah kelompok dan bersama-sama menjelaskan satu unit

---

<sup>17</sup> Abdul Chaer, *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*,(Jakarta ,PT RINEKA Cipta,2011).Hal 327-328

<sup>18</sup> Titiek Maryuni,Ayo Berlatih Mengarang (Surakarta,CV Mediatama,2007) hal.24

pikiran yang merupakan kesatuan pembicaraan, yang ditandai dengan baris baru dan ditulis agak menjorok ke dalam sekitar empat atau lima karakter.

### **3. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah pembelajaran keterampilan berbahasa, bukan pembelajaran tentang bahasa. Tata bahasa, kosa kata, dan sastra disajikan dalam konteks, yaitu dalam kaitannya dengan keterampilan tertentu yang sedang diajarkan, bukan sebagai pengetahuan tata bahasa, teori pengembangan kosa kata, dan teori sastra. Teori ini hanya sebagai pendukung atau alat penjelas.

Keterampilan berbahasa yang perlu ditekankan adalah keterampilan reseptif (mendengarkan dan membaca) dan keterampilan produktif (berbicara dan menulis). Belajar bahasa diawali dengan belajar reseptif, sedangkan keterampilan produktif dapat ditingkatkan pada tahap selanjutnya. Kemudian, peningkatan kedua keterampilan, reseptif dan produktif, yaitu menyatu sebagai kegiatan berbahasa yang terpadu.

Fungsi utama bahasa adalah alat komunikasi. Adapun tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang-orang di sekitarnya. Oleh karena

itu, sedini unguin anak-anak diarahkan agar mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk keperluan berkomunikasi dalam berbagai situasi, yaitu mampu menyapa, bertanya, menjawab, menyebutkan, mengungkapkan pendapat dan perasaan, dan lain-lain.

#### 4. **Cerita Rekaan**

Cerita dalam pengertian disini adalah cerita rekaan (fiksi). Cerita sering disebut narasi. Menurut Atar Semi cerita merupakan bentuk tulisan yang bertujuan menceritakan kronologis peristiwa kehidupan manusia.<sup>19</sup>

Cerita rekaan merupakan bentuk lain tulisan/karangan fiktional yang memiliki struktur yang berbeda, dengan maksud untuk memaparkan peristiwa tertentu yang dialami oleh tokoh tertentu, di tempat tertentu, dalam rentang waktu tertentu dengan pola tulis yang khas, yang berbeda dengan pola tulis puisi atau naskah drama, atau dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis cerita rekaan adalah kemampuan seseorang untuk menyusun atau mengorganisasikan gagasan, ide serta mengkomunikasikan tentang sesuatu peristiwa ke dalam bahasa tulis kepada orang lain atau pembaca sehingga terjadi interaksi antara keduanya untuk tercapainya suatu tujuan.

---

<sup>19</sup> Atar Semi, *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis ....*, hlm., 53

## 5. Metode Picture and Picture

### a. Pengertian Metode

Dalam dunia pendidikan, *method* diartikan sebagai *a plan, or series of activitie designed to achieves a particular education goal*<sup>20</sup>. Jadi, dengan demikian metode pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu<sup>21</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “metode” cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>22</sup>

Menurut Pupuh Fathurrahman yang dikutip oleh Suyadi “metode adalah cara. dalam pengertian umum, metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau prosedur

---

<sup>20</sup> Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter* (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2012), hal 85

<sup>21</sup> Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai.....*, hlm 85

<sup>22</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2007), hlm. 740

yang ditempuh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>23</sup>

Dari pengertian di atas, ada dua hal yang perlu dicermati, yakni: pertama, metode pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Kedua, metode disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar, semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi<sup>24</sup>

Dalam konteks pengajaran, metode dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan proses mengajar, agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasilguna. Guru

---

<sup>23</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.15

<sup>24</sup> Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta, Kencana, 2008), hlm. 124-127

dituntut memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pembelajaran sedemikian rupa, sehingga terjalin keterkaitan fungsi antara komponen pembelajaran yang dimaksud.

Penggunaan metode pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Metode pembelajaran sangat berguna, baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru, metode dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan metode pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap metode pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berpikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga kita

semestinya berpikir strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Untuk mencapai tujuan yang berhubungan dengan aspek kognitif akan memiliki strategi yang berbeda dengan upaya untuk mencapai tujuan afektif atau psikomotor. Demikian juga halnya, untuk mempelajari bahan pelajaran yang bersifat fakta akan berbeda dengan mempelajari bahan pembuktian suatu teori, dan lain sebagainya.

## **b. Jenis – Jenis Metode Pembelajaran**

Ada beberapa jenis metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran aktif antara lain : (1) jigsaw, (2) STAD,(3 ) Mind Mapping, (4) Kooperatif script,(5) Cari Pasangan, (6) Role Playing, (7) Problem Based Intruction, (8) Problem Solving, (9) CTL, (10) Picture and Picture, (11) TGT, dan lain-lain.<sup>25</sup>

## **c. Metode *Picture and Picture***

Menurut Jumanta Hamdayama metode pembelajaran *picture and picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan /diurutkan

---

<sup>25</sup> Saminanto, *Ayo Praktik PTK: Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: RaSAIL,2010), hlm.31-51



menjadi urutan logis. Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar

Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan Picture and Picture ini menurut Hamdayama terdapat tujuh langkah yaitu:

- (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Di langkah ini guru diharapkan untuk menyampaikan apa yang menjadi Kompetensi Dasar mata pelajaran yang bersangkutan.
- (2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar. Penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.

- (3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. Dalam proses penyajian materi, guru mengajak siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya. Dengan gambar kita akan menghemat energi kita dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam perkembangan selanjutnya sebagai guru dapat memodifikasikan gambar atau mengganti gambar dengan video atau demonstrasi yang kegiatan tertentu.
- (4) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Di langkah ini guru harus dapat melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif dan siswa merasa terhukum. Salah satu cara adalah dengan undian, sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang harus diberikan. Gambar-gambar yang sudah ada diminta oleh siswa untuk diurutkan, dibuat, atau di modifikasi. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut.
- (5) Guru menanyakan alasan / dasar pemikiran urutan gambar tersebut. Dalam langkah ini peran guru

sangatlah penting sebagai fasilitator dan motivator agar siswa berani mengemukakan pendapatnya.

- (6) Dari alasan/urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi, sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dalam proses ini guru harus memberikan penekanan-penekanan pada hal yang ingin dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian KD dan indikator yang telah ditetapkan. Pastikan bahwa siswa telah menguasai indikator yang telah ditetapkan.
- (7) Kesimpulan dan rangkuman dilakukan bersama dengan siswa. Guru membantu dalam proses pembuatan kesimpulan dan rangkuman. Apabila siswa belum mengerti hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam pengamatan gambar tersebut guru memberikan penguatan kembali tentang gambar tersebut<sup>26</sup>

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture* yang lain menurut Agus Suprijono adalah:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

---

<sup>26</sup> Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* (Bogor:, Ghalia Indonesia :2014), hlm. 230-231.

2. Menyajikan materi sebagai pengantar.
3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
4. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang / mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
5. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
6. Dari alasan / urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep / materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Kesimpulan / rangkuman.<sup>27</sup>

Menurut Istarani yang dikutip oleh Jumanta Hamdayama menyatakan “ Dalam setiap model pembelajaran tentu ada kelebihan dan kekurangannya”. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran picture and picture adalah:

- 1) Kelebihan model pembelajaran picture and picture:
  - a) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.

---

<sup>27</sup> Agus Suprijono, *Cooperative learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta , Pustaka Pelajar : 2010 ) hal 125-126

- b) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
  - c) Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.
  - d) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
  - e) Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru<sup>28</sup>
- 2) Kelemahan model pembelajaran picture and picture:
- a) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.
  - b) Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki.
  - c) Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.

---

<sup>28</sup> Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* (Bogor:, Ghalia Indonesia :2014), hlm. 231.

- d) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan<sup>29</sup>.

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berpikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga kita semestinya berpikir strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien.

## **B. Kajian Pustaka**

Sebelum melakukan penelitian ini penulis melakukan kajian terhadap berbagai macam literatur dan hasil penelitian yang tertuang dalam bentuk skripsi yakni:

1. Skripsi Fatkhiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Walisongo, 2011 dengan judul “Penerapan Metode Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Pokok Bahasan Aqidah Akhlaq Pada Siswa Kelas III SDN 08 Banyumudal Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2010/2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis karangan Bahasa Indonesia dengan penggunaan media gambar

---

<sup>29</sup> Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode pembelajaran.....*hlm. 231.

seri ternyata mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karanganure and picture mampu meningkatkan hasil belajar dan ketrampilan belajar PAI materi Aqidah Akhlaq<sup>30</sup>.

2. Indana Zulfa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Materi Pokok Sel Peserta Didik Kelas XI MAN 2 Pekalongan. Skripsi. Semarang: Program Strata 1 Program Studi Tadris Biologi Jurusan Tadris Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2010. Hasil penelitian ini menunjukkan metode picture and picture mampu meningkatkan hasil belajar biologi
3. Ketiga skripsi Uswatun Khasanah Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo tahun 2011 dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan pada Manusia Siswa Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Bawang Batang tahun 2011“.Hasil penelitian beliau menunjukkan model pembelajaran picture and picture berpengaruh positif terhadap hasil belajar materi pertumbuhan dan perkembangan pada manusia siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Bawang Batang.

Dengan demikian penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian di atas baik dari lokasi penelitian, fokus

---

<sup>30</sup> Fatkhiyah “*Penerapan Metode Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Pokok Bahasan Aqidah Akhlaq Pada Siswa Kelas III SDN 08 Banyumudal Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2010/2011*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang ,2011

penelitian maupun subjek dari penelitian yang lebih khusus kepada siswa kelas II. Sementara itu penelitian yang akan dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar keterampilan menulis cerita rekaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas II MI Miftahul Huda Sumberejo 01

### **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan penelitian. Oleh karena itu masih harus diuji kebenarannya

Adapun hipotesis dalam penelitian tindakan ini adalah :  
Penerapan metode picture and picture dapat meningkatkan hasil pembelajaran keterampilan menulis bahasa Indonesia materi pokok menulis cerita rekaan pada siswa kelas II MI Miftahul Huda Sumberejo 01 Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun 2014/2015.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Sebelum penulis memberikan laporan penelitian maka perlu kiranya penulis memberikan landasan teori tentang jalannya penelitian kali ini. Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini berjalan sesuai dengan prosedur penelitian ilmiah yang benar. Penelitian yang penulis lakukan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini memposisikan guru sebagai seorang peneliti. Penelitian oleh guru bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dikenal dengan nama Classroom Action Reserch merupakan suatu model penelitian yang dikembangkan di kelas.

Pendapat Kemmis sebagaimana dikutip Saminanto menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah sebagai bentuk suatu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan –tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, memperbaiki kondisi di mana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan, serta dilakukan secara kolaboratif. .

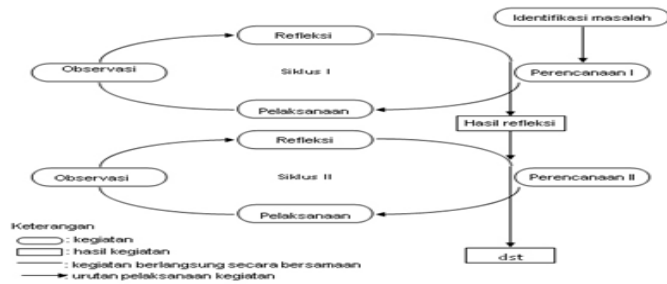
Ciri ciri dari Penelitian Tindakan Kelas adalah:

- (1) Kajian dilakukan oleh para pelaku yang terlibat dalam praktek suatu kegiatan di kelas (an inquiry on practice from within).
- (2) Berorientasi pada masalah situasional.
- (3) Kolaboratif.
- (4) Partisipatif.
- (5) Berdaur (cyclikal).

Menurut Kemmis & Carr pelaksanaan tindakan penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi empat langkah yaitu:

- a) Mengembangkan rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki situasi yang terjadi (Planning).
- b) Melakukan tindakan (Actions) untuk menjelaskan rencana.
- c) Mengamati dampak dari situasi yang disampaikan dalam konteks kejadian (Observing).
- d) Merefleksikan dampak (Reflecting) tersebut sebagai dasar perencanaan dan seterusnya hingga terbentuk sebuah siklus.

Siklus kegiatan ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Dalam model Kemmis dan M.Taggart ini, penelitian menggunakan dan mengembangkan siklus (cycle) dengan dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan ke arah peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran. Sebelum dalam tahap siklus, dilaksanakan studi kelayakan sebagai penelitian pendahuluan dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah dan ide yang tepat dalam pengembangan proses pembelajaran di kelas.

Adapun alur penelitian ini dimulai dengan studi pendahuluan, hasilnya dipertimbangkan untuk kemudian menyusun rencana tindakan, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, observasi pelaksanaan tindakan, refleksi proses dan hasil tindakan. Jika pada siklus pertama belum menyelesaikan permasalahan, maka dilanjutkan dengan siklus kedua, dimana rencana tindakannya berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama. Demikian penelitian dilakukan siklus demi siklus sampai permasalahan penelitian dapat dipecahkan.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### a) Tempat

Penelitian ini penulis lakukan di ruang yang biasa untuk melakukan proses belajar-mengajar Kelas II MI Miftahul Huda Sumberejo 01 Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun 2014/2015

b) Waktu

Penelitian ini penulis lakukan pada bulan September sampai Oktober 2014. Penelitian ini dilakukan pada semester gasal tahun pelajaran 2014/2015 pada bulan September sampai bulan Oktober 2014 kurang lebih tiga minggu dengan 3 siklus dengan masing-masing siklus selama 1 kali pertemuan.

Pertemuan pertama : Hari Kamis, 25 September 2014

Pertemuan kedua : Hari Kamis, 2 Oktober 2014

Pertemuan ketiga : Hari Kamis, 9 Oktober 2014

Jadwal penelitian tindakan kelas

| No | Kegiatan    | Minggu ke... |   |   |   |   |   |
|----|-------------|--------------|---|---|---|---|---|
|    |             | 1            | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1  | Perencanaan | X            |   |   |   |   |   |
| 2  | Siklus I    |              | X |   |   |   |   |
| 3  | Siklus II   |              |   | X |   |   |   |
| 4  | Siklus III  |              |   |   | x |   |   |
| 5  | Evaluasi    |              |   |   |   | X |   |

|   |                             |  |  |  |  |        |   |
|---|-----------------------------|--|--|--|--|--------|---|
| 6 | Pengumpulan data & analisis |  |  |  |  | X<br>X |   |
| 7 | Pelaporan                   |  |  |  |  |        | x |

### **C. Subyek dan Kolaborator Penelitian**

1. Subyek penelitian kali ini adalah seluruh siswa kelas II Miftahul Huda Sumberejo 01 sejumlah 27 siswa yang terdiri dari 16 anak laki-laki dan 11 anak perempuan
2. Kolaborator atau mitra peneliti adalah Bapak M. Safari selaku wali kelas II Miftahul Huda Sumberejo 01 Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun 2014/2015

### **D. Variabel dalam penelitian ini meliputi:**

- a. Variabel proses yakni bagaimana penerapan metode picture and picture dengan bimbingan dan pengarahan belajar serta upaya peningkatan hasil belajar siswa.
- b. Variabel input yakni siswa kelas II yang memiliki hasil belajar rendah dalam materi menulis cerita rekaan..
- c. Variabel output, yakni meningkatnya hasil belajar siswa kelas II.

- d. Adapun indikator pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode Picture and Picture untuk dapat meningkatkan keaktifan belajar bahasa indonesia pokok bahasan menulis cerita rekaan serta dapat meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia pokok bahasan menulis cerita rekaan yakni 75% siswa mencapai batas angka Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari prapenelitian dan penelitian tindakan siklus.

##### **1. Prasiklus.**

Prasiklus merupakan refleksi awal sebelum penelitian tindakan siklus. Prasiklus ini peneliti lakukan dengan menganalisis dari hasil tes sebelum metode picture and picture diterapkan.

##### **2. Penelitian Tindakan Siklus I**

###### **1) Perencanaan**

Mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana strategi pembelajaran picture and picture, pengadaanya.

- ◆ Guru mempersiapkan perangkat kemampuan peserta didik untuk mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik, mulai mengidentifikasi soal yang harus dijawab peserta didik.
- ◆ Peneliti dan guru secara kolaboratif menyusun soal yang kontekstual dengan materi menulis cerita rekaan dengan gambar berseri
- ◆ Peneliti menyiapkan lembar obsearsi, pendokumentasian, lembar refleksi dan evaluasi.

## 2) Tindakan

- ❖ Guru membuka pelajaran dan mengecek kehadiran siswa.
- ❖ Guru memeberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dengan metode picture dan tugas-tugas yang harus dikerjakan, secara singkat dan jelas.
- ❖ Siswa mendengarkan arahan dari guru mengenei tugas- tugas yang akan diberikan.
- ❖ Guru menyajikan materi dalam bentuk gambar seri dan memberi contoh cara mengurutkan kata

menjadi kalimat yang benar sesuai dengan cerita dari gambar tersebut.

- ❖ Siswa mengamati apa yang di contohkan oleh guru.
- ❖ Guru memberi tugas kepada siswa yaitu tentang mengurutkan kata menjadi sebuah kalimat sesuai gambar.
- ❖ Setiap siswa memaparkan hasil dari tugas yang telah dikerjakan.
- ❖ Guru melakukan penilaian atas tes siklus I.
- ❖ Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dan menginformasikan materi pada pertemuan siklus yang ke II.

### 3) Pengamatan

- a. Guru mitra (sebagai pengamat) mengamati aktivitas peserta didik dan keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan tugas
- b. Guru mitra mengamati jalannya proses pembelajaran
- c. Guru mitra mengamati aktifitas peserta didik dalam memecahkan tugas/soal
- d. Guru mitra mengamati./mencatat peserta didik yang aktif, berani bertanya atau berani mengerjakan tugas di papan tulis

### 4) Refleksi



- a. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap metode pembelajaran dengan metode picture and picture
- b. Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan siklus II.

### 3. Penelitian Tindakan Siklus II

Berdasarkan refleksi I, perlu dilakukan tahapan perbaikan perencanaan tindakan ulang (*replanning*) pada siklus II. Pada prinsipnya, semua kegiatan siklus II adalah kelanjutan materi pembelajaran pada siklus I, begitu juga sampai pada siklus III. Tahapan tetap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi

- a. Materi pembelajaran berkelanjutan
- b. Diharapkan, efektivitas pembelajaran, motivasi dan hasil belajar siswa semakin meningkat
- c. Di akhir pembelajaran guru (kolaborator/peneliti) memberikan penilaian berupa tes kepada siswa.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, tes dan studi dokumentasi.

### 1. Observasi

Menilai pelaksanaan pembelajaran di kelas. kolaborator terdiri dari 1 orang (guru) pada siklus I,II,dan III.kolaborator melakukan penilaian berdasarkan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Penilaian pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam bentuk centang atau checklist pada instrument yang sama.

## 2. Penilaian

Melaksanakan penilaian (tes untuk dua submateri ajar) dengan bentuk esai yang berbeda setiap siklus untuk mengukur ketercapaian indikator yang disampaikan peneliti, sekaligus mengukur nilai kompetensi dasar (KD)

## 3. Studi Dokumentasi

Mengumpulkan data obyektif madrasah melalui format prapenelitian, termasuk pengumpulan nilai yang ada.

## 4. Sumber Data dan Jenis Data

- a. Sumber data adalah dari subyek penelitian itu sendiri, yakni kelas II MI Miftahul Huda Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang, melalui hasil pengamatan, hasil refleksi dari tim peneliti dan dari tes .
- b. Jenis datanya adalah data kuantitatif dan data kualitatif yang berupa (a) lembar observasi/ pengamatan (b) penilaian hasil pengerjaan soal Bahasa Indonesia.

## G. Teknik Analisa data

Dalam rangka menyusun dan mengelola data yang terkumpul sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan maka digunakan analisis data kuantitatif dan pada metode observasi digunakan data kualitatif cara perhitungan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

### A. Merekapitulasi hasil tes .

Dalam penelitian tindakan kelas, peningkatan prestasi belajar siswa sebagai hasil tindakan merupakan aspek paling diharapkan berkaitan erat dengan analisis tentang prestasi belajar siswa seperti: analisis daya serap, ketuntasan belajar, dan nilai rata-rata.

### B. Data Hasil Tes dalam bentuk tabulasi, rata-rata, persentase serta diagram ketuntasan hasil belajar dengan menggunakan rumus prosentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

*Keterangan*

*P : prosentase hasil*

*F : siswa yang menguasai/tuntas*

*N : jumlah seluruh siswa*

C. Rata-rata hasil belajar

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{seluruh siswa}}$$

D. Menghitung jumlah skor yang tercapai dan prosentasenya untuk masing-masing siswa dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar seperti yang terdapat dalam buku petunjuk teknis penilaian yaitu siswa dikatakan tuntas secara individual jika mendapatkan nilai minimal 70.

E. Menganalisis hasil observasi yang dilakukan oleh mitra sejawat pada kegiatan pengelolaan pembelajaran dan lembar pengamatan perhatian siswa. dengan menggunakan tabel konversi, yaitu data kuantitatif dikonversi menjadi kualitatif.

Bagan 1. Konversi Nilai

| Interval Nilai | Kategori | Makna       |
|----------------|----------|-------------|
| 81 – 100       | A        | Sangat baik |
| 61 – 80        | B        | baik        |
| 41 – 60        | C        | Cukup baik  |
| 21 – 40        | D        | Kurang baik |

## **H. Indikator keberhasilan**

Penelitian tindakan kelas diasumsikan bila dilakukan tindakan perbaikan kualitas pembelajaran, sehingga akan berdampak terhadap perbaikan motivasi dan hasil belajar. Urutan indikator secara logika ilmiah disusun kembali menjadi :

- a. Indikator keberhasilan kualitas proses pembelajaran minimal ‘baik’ (indikator ini untuk tujuan umum dari penelitian ini)
- b. Indikator keberhasilan motivasi belajar minimal ‘aktif / baik’
- c. Indikator keberhasilan hasil belajar secara klasikal minimal 75% dari jumlah siswa mencapai KKM = 70.

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

#### **A. Deskripsi Pelaksanaan dan Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Pelaksanaan dan Deskripsi Data Pra Siklus**

###### **1) Deskripsi Pelaksanaan penelitian pra siklus**

Kegiatan prasiklus dilaksanakan tanggal 18 September 2014. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas II yang berjumlah 27 orang dengan komposisi 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan

Penelitian tindakan kelas dilakukan bersama satu orang kolabolator. Penelitian kolaborasi dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sumberejo Kabupaten Semarang,

###### **2) Deskripsi Data hasil Prapenelitian**

Penilaian tes awal (Prasiklus) dilaksanakan untuk memperoleh gambaran fakta dan data obyektif yang berkaitan dengan praktek pembelajaran; seperti tes awal yang menggambarkan indikator ketuntasan belajar siswa secara obyektif. Data obyektif berfungsi sebagai bahan pertimbangan untuk merancang kegiatan pembelajaran di siklus I. Penilaian dan observasi prasiklus dilaksanakan oleh peneliti dan kolaborator. Data hasil penelitian akan ditabulasi pada Lampiran 2.1 dan direkapitulasi pada tabel 4.1

Tabel 4.1

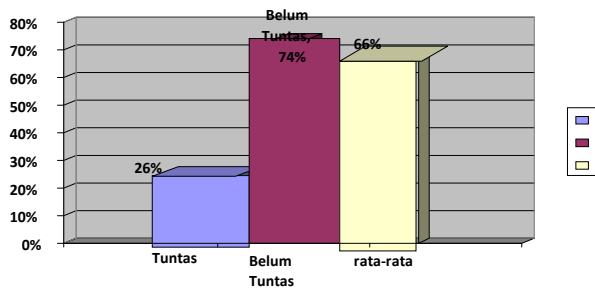
## Rekapitulasi Hasil Belajar Pada PraSiklus

| No | KETUNTASAN   | JML<br>SISWA | PERSENTAS<br>E | Rata-<br>rata |
|----|--------------|--------------|----------------|---------------|
| 1  | TUNTAS       | 7            | 26%            | 66 %          |
| 2  | BELUM TUNTAS | 20           | 74%            |               |

Dari data di atas maka dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa belum mencapai KKM yang ditentukan yang berarti mereka belum tuntas dalam menerima pembelajaran. Hanya ada 7 siswa dari 27 siswa atau sebesar 26% siswa yang tuntas, sedangkan 20 siswa dari 27 siswa atau 74% siswa belum tuntas. Dengan rata-rata nilai 66 Untuk itu penulis melakukan penelitian ini dengan keseluruhan responden tersebut akan dijadikan sebagai objek tindakan kelas pada penelitian ini. Berdasarkan data pada tabel 4.1, dapat digambarkan diagram histogram tingkat ketuntasan belajar prasiklus seperti berikut:

Gambar 5.1.

Histogram Ketuntasan Belajar Prasiklus



## 2.Deskripsi Pelaksanaan dan Deskripsi Data Siklus I

### 1) Deskripsi pelaksanaan siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini dilakukan pada hari Kamis, 25 September 2014 dengan materi menuis cerita rekaan melalui metode picture and picture. Adapun tahapan yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menentukan jadwal pelaksanaan, dan materi yang akan disampaikan, menyiapkan perangkat pembelajaran (silabus, RPP), menyiapkan lembar tugas siswa, lembar



penilaian keaktifan guru dalam penerapn metod,lembar penilaian keaktifan siswa,lembar hasil penilaian siswa,media pembelaran, dan seperangkat alat pembelajaran,. adapun RPP,LKS ada pada lampiran 2 siklus I.

## **b. Pelaksanaan**

Pada tahap siklus I, peneliti sebagai guru dan kolabolatornya dibantu oleh guru observer. Adapun lembar observasi terhadap peneliti yang akan diamati oleh guru observer terdapat pada lampiran. Proses belajar mengajar mengacu pada skenario pembelajaran yang telah disiapkan, indikator pencapaian belajar adalah siswa mampu menulis cerita rekaan dengan menyusun kata menjadi sebuah kalimat yang benar . Aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan dalam proses belajar dikelas II sebagai berikut:

### **A. Kegiatan Awal**

- 1) Membuka pelajaran, mengucapkan salam,berdoa dan mengadakan presensi
- 2) Guru memberikan motifasi belajar dengan mengajak” tepuk semangat”dan bermain tebak kata yang berkaitan dengan materi.
- 3) Guru melakukan apersepsi terhadap materi yang akan diajarkan petemuan sebelumnya.

- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

#### B. Kegiatan Inti

- 1) Guru menampilkan gambar seri di layar LCD
- 2) Siswa memperhatikan gambar seri yang ditampilkan guru
- 3) Guru menjelaskan pengertian cerita rekaan dan unsur yang harus diperhatikan dalam menulis karangan
- 4) Siswa diminta mengomentari dari gambar seri yang ditampilkan menentukan kalimat dari setiap gambar dan mengurutkan gambar.
- 5) Siswa mengembangkan karangan menjadi karangan yang padu
- 6) Siswa mengerjakan tes menulis karangan dari gambar seri

#### C. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan
- 2) Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan diakhiri mengucapkan salam

#### c. Observasi

Pada tahap ini kolaborator melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan instrumen antara lain:

- a) Digunakan lembar observasi guru untuk mengetahui pelaksanaan penerapan metode picture and picture sebagaimana terlampir pada lampiran 1.3
- b) Digunakan lembar observasi siswa untuk mengetahui keaktifan kegiatan belajar siswa, sebagaimana terlampir pada lampiran 1.4

Dari hasil observasi tersebut tindakan selanjutnya adalah: mengumpulkan, menganalisa data dan membuat penafsiran hasil observasi pada tahapan selanjutnya.

#### **d. Refleksi**

Peneliti bersama kolaborator merefleksi hasil evaluasi analisis data penelitian siklus I tentang aspek pengamatan yakni: pada lembar pengamatan guru: 1) guru belum maksimal dalam memberi motivasi 2) presentasi kelas belum maksimal 3) skor kemajuan individu belum terealisasi. Berdasarkan permasalahan yang muncul pada siklus I dipakai sebagai dasar untuk melakukan perencanaan tindakan ulang dan perbaikan pada siklus II yaitu dengan memperbaiki kualitas gambar, Menggantikan gambar kartun menjadi gambar verbal / gambar anak-anak, Memanfaatkan

papan tulis sebagai media pembelajaran, memberikan bimbingan kepada mereka untuk menulis yang benar sesuai dengan tata bahasa Indonesia.

## **2. Diskripsi Data Siklus I**

### **a. Hasil Keaktifan Guru dalam Penerapan Model Picture and Picture**

Pada siklus I yang menilai pelaksanaan pembelajaran di kelas adalah kolaborator selama proses pembelajaran, adapun yang dinilai adalah penerapan model picture and picture oleh guru dengan menggunakan lembar pengamatan guru , di mana pada siklus I guru belum maksimal dalam penerapan model picture and picture di kelas seperti yang ditunjukkan pada lembar observasi yang terdapat pada lampiran 1.3 dan pada tabel 4.2 berikut ini:.

Tabel 4.2  
Hasil Observasi pada keaktifan guru pada siklus I

| No            | Indikator | Keaktifan Guru dalam penerapan metode picture and picture |
|---------------|-----------|-----------------------------------------------------------|
| 1             | A         | 2                                                         |
| 2             | B         | 2                                                         |
| 3             | C         | 1                                                         |
| 4             | D         | 1                                                         |
| 5             | E         | 2                                                         |
| 6             | F         | 2                                                         |
| 7             | G         | 3                                                         |
| 8             | H         | 2                                                         |
| 9             | I         | 2                                                         |
| 10            | J         | 2                                                         |
| 11            | K         | 2                                                         |
| Jumlah        |           | 20                                                        |
| Skor maksimal |           | 33                                                        |

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa jumlah skor keaktifan guru pada siklus I adalah sebesar 20 atau 61% yang berarti keaktifan guru dalam penerapan metode memperoleh kriteria “cukup”.

**b. Data Hasil Pengamatan Terhadap Keaktifan Siswa**

Pengamatan yang dilakukan oleh observer pada proses pembelajaran terhadap keaktifan siswa menghasilkan

data siklus I yang diterangkan pada lampiran 1.4 dan tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3

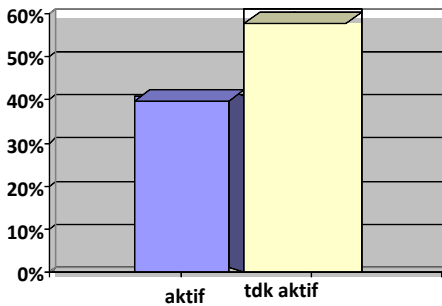
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Terhadap Keaktifan Siswa  
Pada Kegiatan Siklus I

| No | Keaktifan siswa        | Jml siswa | persentase |
|----|------------------------|-----------|------------|
| 1  | Siswa yang aktif       | 11        | 41%        |
| 2  | Siswa yang tidak aktif | 16        | 59%        |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tindakan Siklus I menunjukan hasil yang belum memuaskan sebagaimana yang diharapkan namun sudah ada peningkatan keaktifan belajar siswa. Sebanyak 16 anak atau 59% tidak aktif mengikuti pembelajaran, dan hanya 11 siswa atau 41% yang aktif dalam tindakan Siklus I.

Gambar 5.2

Histogram Tingkat keaktifan siswa Siklus I



**c. Data Hasil Belajar Siswa**

Observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran terhadap ketuntasan siswa menghasilkan data siklus I yang diterangkan pada lampiran 2.2 dan 4.4 tabel berikut ini:

Tabel 4.4

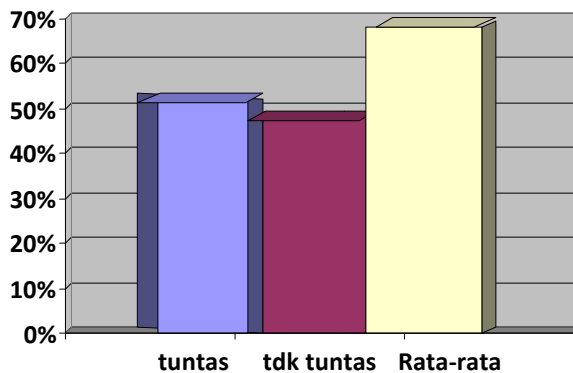
Rekapitulasi Hasil Belajar Pada Siklus I

| No | KETUNTASAN   | JML SISWA | PERSENTASE | Rata-rata |
|----|--------------|-----------|------------|-----------|
| 1  | TUNTAS       | 14        | 52%        |           |
| 2  | BELUM TUNTAS | 13        | 48%        |           |

Dari hasil diatas maka dapat dilihat bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa sebanyak 14 siswa atau 52% .dan rata-rata 68% ini sudah lebih baik dari hasil pembelajaran sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas ini,hal ini dapat dilihat apda gambar berikut:

Gambar 5.3.

Histogram Ketuntasan Belajar Siklus I



### 3. Deskripsi Pelaksanaan dan Deskripsi Data Siklus II

#### 1) Deskripsi pelaksanaan siklus II

Ada 4 tahapan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus II yaitu :

##### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menentukan jadwal pelaksanaan,dan materi yang akan disampaikan,menyiapkan perangkat pembelajaran (silabus,RPP),menyiapkan lembar



tugas siswa,lembar penilaian keaktifan guru dalam penerapn metode,lembar penilaian keaktifan siswa,lembar hasil penilaian siswa,media pembelaran, dan seperangkat alat pembelajaran,. adapun RPP terlampir 1.6 dan LKS ada pada lampiran 1.9

## **2. Pelaksanaan**

Pada tahap siklus II, peneliti masih sebagai guru dan kolabolatornya dibantu oleh guru observer. Adapun observasi terhadap peneliti yang akan diamati oleh guru observer terdapat pada lampiran 1.7 siklus II. Proses belajar mengajar mengacu pada skenario pembelajaran yang telah disiapkan pada bab sebelumnya, indikator pencapaian belajar adalah siswa mampu menulis kalimat dengan huruf indah.Aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan dalam proses belajar dikelas II sebagai berikut:

### **A. Kegiatan awal :**

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam,berdoa dan mengadakan presensi
- 2) Guru melakukan appersepsi berupa pertanyaan tentang materi yang sebelumnya diajarkan yaitu penggunaan huruf capital,dan penggunaan tandabac atitik dalam menulis cerita /karangan

- 3) Guru menyampaikan tujuan dan materi yang akan diajarkan hari ini.
- 4) Guru memberi motivasi belajar dengan mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “aku anak sehat”

B. Kegiatan inti

- 1) Guru menjelaskan kembali pengertian menulis cerita rekaan dan unsur yang harus diperhatikan dalam menulis karangan
- 2) Guru menampilkan gambar seri DI layar LCD tentang kesehatan. Siswa memperhatikan gambar seri yang ditampilkan guru. Siswa diminta menentukan judul dari gambar yang ditampilkan dan menentukan kalimat dari setiap gambar.
- 3) Siswa diminta untuk menyusun gambar agar menjadi urutan.
- 4) Siswa diminta untuk mengembangkan karangan menjadi sebuah cerita pendek
- 5) Siswa melakukan tes formatif menulis karangan dari gambar seri dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital, dan tanda baca titik.

C. Kegiatan akhir

- (1) Guru dan siswa membuat kesimpulan.
- (2) Guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui hasil evaluasi pada siklus II.

- (3) Menutup pertemuan dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam

### **3. Observasi**

- a) Digunakan lembar observasi keaktifan guru untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode picture and picture sebagaimana terlampir pada lampiran 1.7
- b) Digunakan lembar observasi siswa untuk mengetahui keaktifan kegiatan belajar siswa. sebagaimana terlampir pada lampiran 1.8 untuk selanjutnya diolah dan diinterpretasi pada tahapan berikutnya yaitu tahap refleksi

### **4. Refleksi**

Pada tahap ini dilakukan kegiatan: Mengumpulkan, menganalisa, dan membuat penafsiran hasil observasi. dan merefleksi berdasarkan hasil pengamatan ditemukan adanya peningkatan aktifitas belajar bahasa Indonesia dengan model picture and picture. Masih belum memenuhi standar keberhasilan meskipun sudah ditemukan adanya peningkatan hasil belajar. Adapun rumusan tindakannya adalah tetap memaksimalkan tindakan pada siklus pertama dan kedua dengan melakukan bimbingan untuk memudahkan

pemahaman pada anak yang sudah berhasil menulis cerita dengan baik pada siklus pertama, memberikan motivasi bagi anak-anak lainnya agar segera mampu menulis cerita

## 2) Diskripsi Data hasil Siklus II

### a) Hasil Keaktifan Guru dalam Penerapan metode.

Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 2 Oktober 2014 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit, dengan materi ajar menulis kalimat dengan huruf indah melalui metode picture and picture dan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Observasi pada keaktifan guru dalam penerapan metode pada siklus II

| No | Indikator | Keaktifan guru dalam penerapan metode picture and picture |
|----|-----------|-----------------------------------------------------------|
| 1  | A         | 3                                                         |
| 2  | B         | 2                                                         |
| 3  | C         | 3                                                         |
| 4  | D         | 3                                                         |
| 5  | E         | 3                                                         |
| 6  | F         | 2                                                         |
| 7  | G         | 2                                                         |

|    |        |    |
|----|--------|----|
| 8  | H      | 3  |
| 9  | I      | 2  |
| 10 | J      | 2  |
| 11 | K      | 2  |
|    | jumlah | 27 |

Berdasarkan tabel 1.7, diketahui bahwa jumlah skor keaktifan guru pada siklus I adalah 20 atau 61 % kriteria “cukup” sedangkan pada siklus II adalah sebesar 27 atau 82 % yang berarti keaktifan guru dalam penerapan metode dengan kriteria “baik”.ini menunjukkan terjadi peningkatan 21%.

#### **b) Hasil Pengamatan Terhadap Keaktifan Siswa siklus II**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus II, peneliti menemukan hasil yang terdapat pada lampiran 1.8 dan tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6

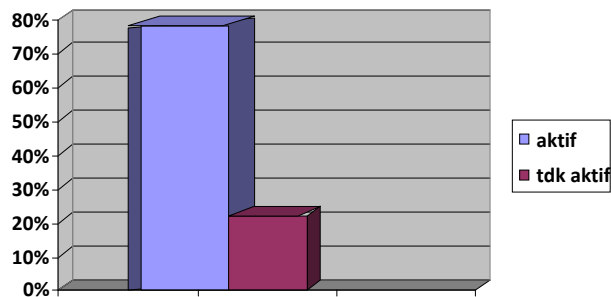
Hasil Pengamatan Terhadap Keaktifan Siswa Pada Siklus II

| N<br>O | KEAKTIFAN SISWA        | JML<br>SISWA | PERSENTAS<br>E |
|--------|------------------------|--------------|----------------|
| 1      | Siswa yang aktif       | 21           | 78%            |
| 2      | Siswa yang tidak aktif | 6            | 22%            |

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa 21 anak atau 78% yang mengalami peningkatan keaktifan belajar. Namun masih ada 6 anak atau 22% yang belum aktif dengan menunjukkan kurang merespon dan merasa malas menulis cerita, tetapi pada tindakan siklus II ini sudah meningkat dari siklus pertama. Dari data tersebut dapat diperoleh gambar Histogram tingkat keaktifan siswa Siklus II sebagai berikut:

Gambar 5.4

Histogram Tingkat keaktifan siswa Siklus II



### c) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Adapun observasi yang dilakukan pada siklus II memperoleh data hasil belajar kemampuan menulis cerita rekaan dapat dilihat pada lampiran 2.2 dan dalam tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7

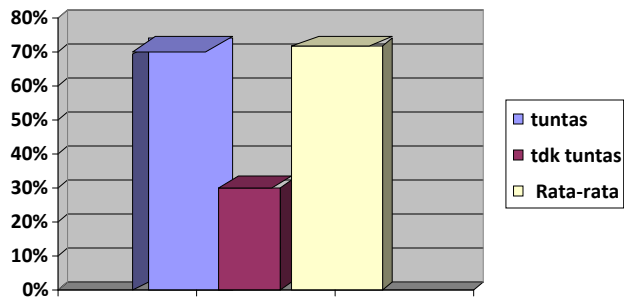
Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II

| No | KETUNTASAN      | JML<br>SISWA | PERSENTASE | Rata-Rata |
|----|-----------------|--------------|------------|-----------|
| 1  | TUNTAS          | 19           | 70%        | 72 %      |
| 2  | BELUM<br>TUNTAS | 8            | 30%        |           |

Dari hasil diatas maka dapat dilihat bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa sebanyak 19 siswa atau 70% dengan nilai rata rata 72% ,ini sudah lebih baik dari hasil pembelajaran siklus I terdapat 14 anak atau 52% dengan nilai rata-rata 68%.berarti adanya peningkatan hasil belajar sebesar 19 %.Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 5.5

Histogram Hasil Belajar Siklus II



#### **4. Deskripsi Pelaksanaan dan Deskripsi Data Siklus III**

##### **1) Deskripsi pelaksanaan siklus III**

Ada 4 tahap yang dilakukan pada siklus III adalah :

##### **1. Perencanaan**

Melihat refleksi hasil belajar formatif siklus II belum memuaskan, peneliti merencanakan perbaikan pembelajaran pada siklus III dengan dibantu observer dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada siklus III ini peneliti berharap memperbaiki kualitas terutama keterampilan dalam menulis cerita. Adapun pelaksanaan RPP yang digunakan pada siklus III terdapat pada lampiran 1.10. guru menyiapkan lembar tugas siswa, lembar penilaian keaktifan guru, lembar keaktifan siswa, lembar hasil penilaian siswa, seperangkat alat pembelajaran.

##### **2. Pelaksanaan**



Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III yaitu proses belajar mengajar mengacu pada skenario pembelajaran yang telah dipersiapkan seperti yang telah diutarakan pada bab sebelumnya, yaitu:

A. Kegiatan awal : alokasi waktu 10 menit

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak berdoa bersama, presensi .
- 2) Guru mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
- 3) Memberi motivasi belajar dengan menyanyi lagu “Aku Anak Sehat”
- 4) Guru melakukan apersepsi, apersepsi berupa pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan kemarin dan bercerita tentang betapa pentingnya kesehatan.
- 5) Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran hari ini yaitu menulis cerita rekaan berdasarkan pengalaman pribadi

B. Kegiatan inti : 50 menit

- 1) Guru memberikan pertanyaan yang mengarah pada materi tentang peristiwa yang dialaminya, terutama peristiwa yang menyenangkan.
- 2) Guru menampilkan gambar di depan kelas
- 3) Siswa memperhatikan gambar, memberikan tanggapan terhadap gambar yang ditampilkan.
- 4) Siswa diminta menentukan judul dari gambar yang ditampilkan
- 5) Siswa mengembangkan karangan menjadi karangan yang padu
- 6) Guru memberikan tugas menulis karangan pendek tentang peristiwa yang dialaminya terutama peristiwa yang menyenangkan dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital, dan tanda baca titik.
- 7) Siswa menulis karangan pendek tentang peristiwa yang dialaminya terutama peristiwa yang menyenangkan.
- 8) Siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas .
- 9) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- 10) Guru memperbaiki hasil penulisan siswa

- 11) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan
- 12) Guru melakukan evaluasi pembelajaran hari ini.

**C. Kegiatan akhir :10 menit**

- 1)Guru melakukan evaluasi pembelajaran hari ini dengan menanyakan apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
- 2)Guru menutup pelajaran dengan,berdoa ,mengucapkan salam

**3. Observasi**

- (1) Digunakan lembar obsevasi keaktifan guru untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode picture and picture sebagaimana terlampir pada lampiran 1.11
- (2) Digunakan lembar observasi siswa untuk mengetahui keaktifan kegiatan belajar siswa. sebagaimana terlampir pada lampiran 1.12. untuk selanjutnya diolah dan diinterpretasi pada tahapan berikutnya yaitu tahap refleksi

**4. Refleksi**

Pada tahap ini dilakukan kegiatan: Mengumpulkan, menganalisa, dan membuat penafsiran hasil observasi.dan

mereflesi berdasarkan hasil pengamatan ditemukan adanya peningkatan aktifitas belajar bahasa Indonesia dengan model picture and picture, dan sudah memenuhi standar keberhasilan, maka penelitian dihentikan sampai pada siklus III.

## 2) **Diskripsi Data hasil Siklus III**

Siklus III dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 9 Oktober 2014 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit, dengan materi ajar merangkai kata menjadi kalimat. dan menyusun kalimat menjadi sebuah cerita berdasarkan pengalaman sendiri dengan memperhatikan penulisan ejaan, tanda baca, dan huruf kapital. Aspek yang diamati dalam siklus III antara lain : keaktifan guru, keaktifan siswa selama proses pembelajaran, dan Hasil belajar siswa dalam peningkatan menulis cerita .

### a) **Data Hasil Keaktifan Guru dalam Penerapan Model Picture and Picture**

Hasil pengamatan terhadap keaktifan guru pada siklus III menunjukkan informasi sebagaimana tertera pada lampiran 1.11 dan pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.8

Hasil Observasi pada keaktifan guru pada siklus III

| No | Indikator | Keaktifan guru dalam penerapan |
|----|-----------|--------------------------------|
|----|-----------|--------------------------------|

|    |        | metode picture and picture |
|----|--------|----------------------------|
| 1  | A      | 3                          |
| 2  | B      | 2                          |
| 3  | C      | 3                          |
| 4  | D      | 2                          |
| 5  | E      | 3                          |
| 6  | F      | 3                          |
| 7  | G      | 3                          |
| 8  | H      | 3                          |
| 9  | I      | 3                          |
| 10 | J      | 2                          |
| 11 | K      | 2                          |
|    | jumlah | 29                         |

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa jumlah skor keaktifan guru pada siklus III adalah sebesar 29 atau 88 % yang berarti keaktifan guru dengan kriteria “sangat baik”.

#### **b) Data Hasil Pengamatan Terhadap Keaktifan Siswa**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus III, maka pada siklus ketiga ini peneliti menemukan beberapa hasil yang terdapat pada lampiran 1.12 dan pada tabel observasi sebagai berikut :

Tabel 4.9

Rekapitulasi Hasil Pengamatan Terhadap Keaktifan Siswa

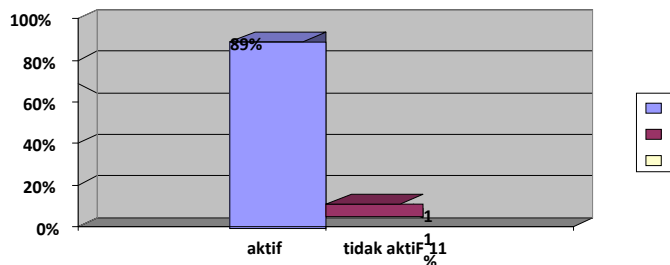
### Siklus III

| NO | KEAKTIFAN SISWA | JUMLAH SISWA | PERSENTA SE |
|----|-----------------|--------------|-------------|
| 1  | Aktif           | 24           | 89%         |
| 2  | Tidak aktif     | 3            | 11%         |

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa anak yang mengalami peningkatan keaktifan belajar sudah meningkat.pada siklus ini terdapat siswa yang aktif 24 anak dari 27 anak atau 89%.Namun masih ada 3 anak dari 27 anak atau 11% anak yang belum aktif dengan menunjukkan sikap tidur karena sakit dan dua anak mengobrol sendiri.

Gambar 5.6

Histogram Tingkat keaktifan siswa Siklus III



#### c) Data Hasil Belajar Siswa

Adapun observasi yang dilakukan pada siklus III memperoleh data hasil belajar kemampuan menulis cerita

rekaan dapat dilihat pada lampiran 2.4 dan dalam tabel 4.8 berikut:

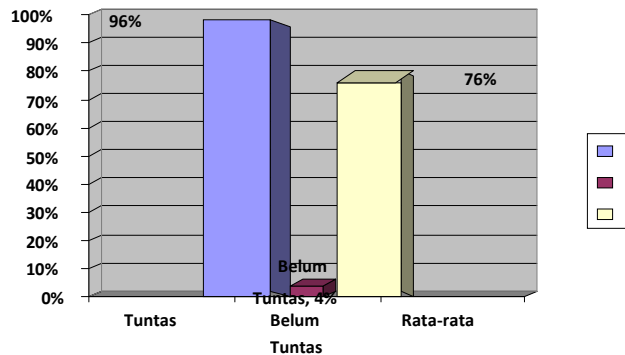
Tabel 4.10

Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus III

| No | KETUNTASAN   | JML SISWA | PERSENTASE | Rata-Rata |
|----|--------------|-----------|------------|-----------|
| 1  | TUNTAS       | 26        | 96%        | 76%       |
| 2  | Tidak tuntas | 1         | 4,0%       |           |

Dari hasil diatas maka dapat dilihat bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa sebanyak 26 siswa atau 96% .dan rata-rata 76 % ini sudah lebih baik dari hasil pembelajaran sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas ini

Gambar 5.7 Histogram Ketuntasan Belajar (Siklus III)



## B. Analisis Data Per Siklus

### 1. Hasil Penelitian Siklus I

Setiap siklus memiliki 2 aspek yang dibahas sesuai dengan indikator dan tujuan penelitian tindakan kelas serta permasalahan yang terkandung dalam judul penelitian, yaitu

#### a. Keaktifan Guru

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap analisis data dan interpretasi data terbukti bahwa (1) apersepsi atas kegiatan awal belum maksimal, (2) kegiatan mengeksplorasi masih kurang pada materi yang diajarkan, (3) kegiatan membuat kesimpulan masih kurang maksimal.

Refleksi atas hasil evaluasi terhadap analisis data tersebut direkomendasikan agar memaksimalkan apersepsi, memantapkan kegiatan eksplorasi dengan menggantikan bentuk gambar, memanfaatkan papan tulis sebagai media



pembelajaran, melakukan bimbingan dan motivasi menumbuhkan antusias siswa agar pembelajaran lebih bermakna pada siklus I.

#### **b. Keaktifan Siswa**

Pada tahap observasi siklus I yang dilaksanakan pada saat kegiatan proses belajar mengajar sedang berlangsung dapat diketahui aktifitas pada saat guru menampilkan gambar-gambar melalui media visual power point dan menyampaikan materi yang akan dibahas hari itu, suasana kelas terlihat sangat rame, para siswa tertawa dan teriak, menjerit senang karena gambarnya lucu, menyenangkan karena selama ini model picture and picture belum pernah digunakan, tidak lama suasana segera teratasi oleh guru. sehingga KBM tetap berlanjut. namun juga masih banyak siswa yang ngobrol bersama temannya, minta ditayangkan gambar-gambar yang lain, dan lain-lain. Hampir semua siswa kurang konsentrasi dalam KBM.

#### **c. Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan evaluasi terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa meskipun belum mencapai indikator keberhasilan klasikal minimal 75%, masih mencapai ketuntasan sebesar 52%, namun mengalami peningkatan

jauh dibanding hasil evaluasi pra siklus yang hanya sebesar 26%. Artinya penerapan metode picture and picture pada materi menulis cerita rekaan adalah efektif.

Berdasarkan permasalahan yang muncul pada siklus I, dipakai sebagai dasar untuk melakukan perencanaan ulang dan perbaikan pada siklus II. dengan komposisi materi soal yang berbeda dan memberikan layanan khusus bagi siswa masih mengalami kesulitan menulis dan hasil belajar belum tuntas.

## **2. Analisis Data Siklus II**

Seperti halnya pada siklus I, pelaksanaan siklus II ini juga ada 3 aspek yang dibahas yaitu keaktifan guru, keaktifan siswa dan hasil belajar .

### **a. Keaktifan Guru**

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap analisis data dan interpretasi data terbukti bahwa (1) apersepsi atas kegiatan awal belum maksimal (2) Gambarnya masih belum tampak jelas sehingga kurang menumbuhkan antusias siswa (3) pada menyampaikan materi waktunya terlalu lama sehingga pada saat siswa menulis cerita terkesan buru-buru karena kekurangan waktu

Refleksi atas hasil evaluasi terhadap analisis data tersebut direkomendasikan agar memaksimalkan apersepsi, memantapkan kegiatan eksplorasi dengan menggantikan

ragam gambar yang sesuai dengan gambar verbal yang pernah mereka alami supaya mudah memunculkan ide-ide baru mereka., memanfaatkan papan tulis sebagai media pembelajaran, memanfaatkan waktu sesuai dengan perencanaan, melakukan bimbingan dan motivasi menumbuhkan antusias siswa agar pembelajaran lebih bermakna pada siklus II.

#### **b. Keaktifan Siswa**

Pada saat guru mengawali kegiatan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran siswa mencatat hal-hal penting dalam menulis cerita Beberapa siswa tampak serius dalam mengikuti pembelajaran, akan tetapi terdapat beberapa siswa merasa tidak tertarik dan bercerita dengan temannya, ada yang keluar membeli bolpoin bahkan ada yang mengantuk terdapat beberapa anak yang tampak kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran.

#### **a. Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan evaluasi terhadap hasil belajar siswa terlihat bahwa pada siklus II ini belum mencapai indikator ketercapaian penelitian klasikal minimal 75%, ditemukan ada 19 anak atau 70 % sudah tuntas dengan nilai rata-rata 72 namun masih ada 8 anak atau 30% yang belum

tuntas. Meskipun ada peningkatan ketuntasan namun masih belum mencapai dari ketetapan yang dikehendaki, maka hasil diskusi peneliti dan guru observer membuat perbaikan pada siklus III.

### **3. Analisis Data Siklus III**

#### **a. Keaktifan Guru**

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap analisis data dan interpretasi data terbukti bahwa (1) apersepsi atas kegiatan awal sudah maksimal (2) Kualitas gambar sudah tampak jelas sehingga antusias siswa meningkat. (3) Guru sudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan. (4) Guru sudah terampil menerapkan metode picture and picture.

Berpedoman pada prinsip-prinsip kualitas pembelajaran mulai dari Prasiklus, dan Siklus I, ternyata Siklus III mencapai kualitas pembelajaran sebesar 29 atau 88 % yang melampaui indikator yang ditetapkan dan memperoleh kriteria “sangat baik”

Hasil evaluasi terhadap analisis data dan interpretasi data “sangat baik” / berkualitas dengan rekomendasi pertahankan dan tingkatkan pemberian tugas di rumah dan dikoreksi.

#### **b. Keaktifan Siswa**

pada saat guru mengawali kegiatan dengan menyampaikan materi ada peningkatan keaktifan siswa dalam kesiapan dalam menerima pelajaran sudah mulai terlihat dengan ditemukan banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan, dan berkonsentrasi mengingat kembali apa yang pernah mereka alami kemudian dituangkan dalam tulisan. namun masih ada 1 anak bernama Zulva Putra yang kurang aktif karena sakit dan ditemukan 2 anak bernama yang sering ngobrol sendiri Viska Laura A dan Putri Ariyani.

#### **c. Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan evaluasi terhadap hasil belajar siswa terlihat bahwa pada siklus III sudah mencapai indikator ketercapaian penelitian klasikal minimal 75%, ditemukan ada 26 anak atau 96 % sudah tuntas dengan nilai rata-rata 76, namun masih ada 1 anak atau 4% yang belum tuntas, maka penelitian dihentikan karena sudah mencapai indikator yang diharapkan.

### **C. Analisis Data Akhir**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga siklus didapat data yang menunjukkan: keaktifan guru dalam penerapan metode,

keaktifan siswa, Hasil Belajar dan nilai rata-rata **yang ditunjukkan pada tabel berikut:**

Tabel 4.11

Rekapitulasi Hasil Tindakan Terhadap 4(empat ) Indikator :

| No | Aspek           | Hasil Tindakan Persiklus |      |            |      |           |      |                  |      |
|----|-----------------|--------------------------|------|------------|------|-----------|------|------------------|------|
|    |                 | Prasiklus                |      | Siklus I   |      | Siklus II |      | Siklus III       |      |
|    |                 | jml                      |      | jml        |      | jml       |      | jml              |      |
| 1  | Keaktifan guru  | -                        | -    | 61 (cukup) |      | 27 (baik) |      | 29 (sangat baik) |      |
| 2  | Keaktifan siswa | -                        | -    | 11         | 41 % | 21        | 78 % | 24               | 89 % |
| 3  | Ketuntasan      | 7                        | 26 % | 14         | 52 % | 19        | 70 % | 26               | 96 % |
| 4  | Nilai rata-rata | 67                       |      | 68         |      | 72        |      | 76               |      |

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa :

1. Penerapan model picture and icture

Adanya peningkatan keaktifan guru dalam penerapan model picture and picture dari siklus I memperoleh kriteria 'cukup', siklus II dengan kriteria 'baik', dan siklus III memperoleh kriteria 'sangat baik'.

## 2. Keaktifan siswa.

Pada indikator keaktifan siswa terjadi peningkatan dari siklus ke siklus. Hasil pelaksanaan siklus I (41%) ke siklus II (78%) ini berarti mengalami kenaikan 37%, dari siklus II (78%) ke siklus III (89%) mengalami kenaikan 11%.

## 3. Ketuntasan siswa

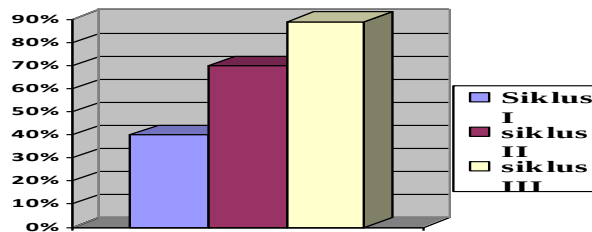
Pada indikator ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan. Sebelum dilaksanakan tindakan siklus I hanya terdapat 7 anak (26%) yang sudah tuntas, namun setelah diterapkan metode picture and picture pada siklus I mengalami peningkatan yang positif menjadi 14 siswa (52%) berarti terjadi peningkatan 26% dengan perolehan rata-rata 68. Sedangkan dari siklus I (52%) ke siklus II (70%) mengalami kenaikan 18% dengan nilai rata-rata 72. Sedangkan dari siklus II (70%) ke siklus III (96%) mengalami peningkatan 26% dengan nilai rata-rata 76. Artinya secara keseluruhan penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa yang sangat bermakna melalui penerapan metode picture and

picture. Berdasarkan hasil observasi diatas dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan hasil pembelajaran menulis cerita melalui metode picture and picture telah berhasil.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian pada prasiklus, siklus I, siklus II dan siklus III dapat dibandingkan, untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian sebagaimana dalam gambar –gambar dan table berikut ini:

Gambar 5.8

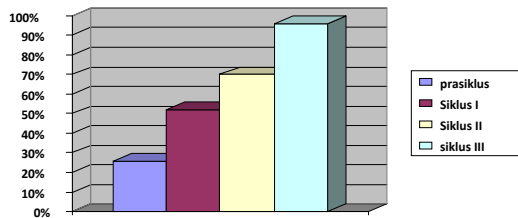
Histogram Perbandingan Tingkat Keaktifan Siswa, Siklus I,II, dan III



Gambar 5.9

Histogram Perbandingan Hasil Belajar dan Nilai Rata-Rata Pra Siklus, Siklus I,II, dan III





#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

##### **1. Keterbatasan materi pembelajaran**

Penelitian hanya dilakukan untuk peningkatan hasil belajar pada materi menulis cerita rekaan dengan Kompetensi Dasar 4.1 melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat dan belum dipraktekkan pada materi-materi yang lain.

##### **2. Keterbatasan metode**

Penelitian ini hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar melalui penerapan model picture and picture sehingga dalam hal ini peneliti tidak menggunakan model pembelajaran yang lain yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar bahas Indonesia siswa kelas II MI Miftahul Huda Sumberejo 01 Kabupaten Semarang tahun 2014/2015



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan dari bab I sampai IV guna menjawab permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, maka dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran picture and picture pada siswa kelas II MI Miftahul Huda Sumberejo 01 Kabupaten Semarang diawali dengan langkah-langkah: 1) Kegiatan awal: presentasi kelas, guru memberikan motivasi belajar kepada siswa, appersepsi. 2) Kegiatan inti dengan kegiatan : guru menampilkan media berupa gambar-gambar, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut, guru menyampaikan materi pokok pembelajaran, menunjukkan media pembelajaran dan menugaskan siswa supaya mengurutkan gambar-gambar, membimbing siswa, guru melakukan evaluasi 3) Kegiatan akhir : membimbing siswa menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kerja, dan menutup pelajaran.
2. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari prasiklus 7 anak 26% dengan nilai rata-rata 67, pada siklus I menjadi 14 anak 52% dengan nilai rata-rata kelas 68, pada siklus II

menjadi 19 anak 70% dengan rata-rata 72. pada siklus III menjadi 26 anak 96 % dengan nilai rata-rata 76.

Berdasarkan analisis hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada materi menulis cerita rekaan siswa kelas II MI Miftahul Huda Sumberejo 01 Kabupaten Semarang.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, peneliti menyampaikan saran untuk;

1. Guru sebaiknya harus benar-benar menguasai metode dan menerapkan metode pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis cerita, menyiapkan media yang akan digunakan, memilih gambar yang berkualitas baik warna, bentuk dan kelihatan tampak jelas sehingga menarik untuk anak-anak, menyediakan waktu yang cukup, menguasai materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran, serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif.
2. Supaya hasil belajar menulis cerita bisa mencapai secara maksimal siswa sebaiknya selalu meningkatkan belajar menulis cerita melalui latihan secara terus menerus menuju arah perbaikan terutama pada ketepatan memilih kata sehingga tersusun menjadi kalimat yang sesuai dengan

gambar, penggunaan ejaan yang benar, dan menjaga kerapian tulisan.

### **C. Penutup**

Puji syukur penulis ucapkan *Alhamdulillah* karena dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik serta berharap semoga bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Penulis menyadari pembahasan-pembahasan skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan karena keterbatasan kemampuan dalam mengkaji masalah. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis dan kepada pembaca. Amin.

## Lampiran 1.1

### Profil sekolah MI Miftahul Huda



#### A. IDENTITAS SATUAN PENDIDIKAN

1. Nama madrasah : MI Miftahul Huda
2. NSM : 111233220067
3. NPSN : 60712829
4. NSB : 001 264 240 610 001
5. Desa : Sumberejo
6. Kecamatan : Pabelan
7. Kabupaten : Semarang
8. Propinsi : Jawa Tengah
9. Kode Pos : 50771
10. Kategori Letak : Pedesaan

Visi sekolah: Mencetak generasi muslim yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkualitas, peka terhadap komunitasnya, serta mampu mengembangkan potensi yang dimiliki.

#### LETAK YANG STRATEGIS

MI Miftahul Huda Sumberejo 01 berada di wilayah Kec. Pabelan Kab. Semarang. Persisnya sekolah yang sebagian besar muridnya berasal dari keluarga kurang mampu ini terletak di Km 7 dari

kota Salatiga, menuju ke arah timur (Dadapayam Kec. Suruh). Sepanjang jalan dari Salatiga menuju Dadapayam yang terbentang sekitar 14 Km, berarti MI Miftahul Huda Sumberejo 01 terletak persis di pertengahan jalur Salatiga–Dadapayam. Letaknya yang hanya 25 m dari Jalan Raya, menjadikan Sekolah yang sangat dekat dengan lingkungan ini mudah dijangkau oleh para murid yang mulai tersebar di 6 desa di wilayah Kec Pabelan, Kec. Suruh, dan Kec. Tenganan. Ini menjadikan harapan yang semakin besar kepada MI Miftahul Huda Sumberejo 01 untuk berkembang menjadi sekolah yang mampu memenuhi harapan sebagian besar masyarakat. Adapun jarak dengan kecamatan 12 Km.

## B. PROGRAM UNGGULAN

Tuntas Baca Al-Qur'an (TBA)

### Tujuan :

1. Membekali kunci ilmu pengetahuan agama pada anak didik
2. Mampu membaca Al-Qur'an dengan **Bancar** (Benar dan Lancar)

### Target :

1. Khotam Al-Qur'an 30 Juz dengan **Bancar** (Benar dan Lancar)
2. Hafal Al-Qur'an Surat-surat pendek sesuai kurikulum Depag dengan Bancar (Benar dan Lancar)
3. Hafal Al-Qur'an Juz 30 dengan Bancar (Benar dan Lancar)

## C. DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Guru reguler  
L = 1    P = 8    J = 9
2. Guru regular merangkap TBA  
L = 2    P = 1    J = 3
3. Guru TBA  
L = 3    P = 5    J = 8
4. Tenaga Kependidikan
  - a. Kepala Perpustakaan: L =0    P=0    J=0
  - b. Pustakawan/tenaga : L =0    P=0    J=0
  - c. Kepala Laboratorium : L =0    P=0    J=0
  - d. Laboran/tenaga : L =0    P=0    J=0
  - e. Tenaga Pembantu Umum : L = 1

Tabel 4.1 Keadaan Guru MI MiftahulHuda

| Guru | S1   |       | Sergu |      | masa Kerja |        |
|------|------|-------|-------|------|------------|--------|
|      | Suda | Belum | sudah | Belu | > 10       | <10 th |

|           |     |     |     |     |     |     |
|-----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
|           | h   |     |     | m   | th  |     |
| Laki-laki | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   |
| Perempuan | 6   | 3   | 2   | 7   | 5   | 4   |
| %         | 58% | 42% | 25% | 75% | 50% | 50% |

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah guru yang sudah S1 sebanyak 58% termasuk Kepala sekolah, yang sudah sertifikasi guru sebanyak 25% dan yang bermasa kerja lebih dari 10 tahun ada 50%. Hal yang menarik adalah guru kelas IV dan guru kelas V adalah mahasiswa semester akhir Prodi PGMI UIN Walisongo Semarang.

#### D. Data keadaan siswa

Tabel 4.2

Data jumlah siswa MI Miftahul Huda

| Kelas | Laki-laki | Perempuan | Subtotal |
|-------|-----------|-----------|----------|
| I     | 26        | 22        | 47       |
| II    | 25        | 28        | 53       |
| III   | 16        | 11        | 30       |
| IV    | 16        | 11        | 27       |
| V     | 13        | 18        | 31       |
| VI    | 15        | 14        | 29       |
| Jml   | 111       | 104       | 217      |

#### E. DATA KEADAAN SISWA KELAS II TAHUN 2013/2014

Tabel 4.1Keadaan siswa kelas II

| No | NIS  | Nama Siswa       | Tempat Lahir | Tanggal Lahir |
|----|------|------------------|--------------|---------------|
| 1  | 1796 | DamarMuhammad.Y  | Kab.Semarang | 09/04/2008    |
| 2  | 1789 | Kiswatun Nafiah  | Kab.Semarang | 30/04/2007    |
| 3  | 1792 | Arung Al-Hikam A | Kab.Semarang | 30/03/2007    |
| 4  | 1777 | Puput Trisyono   | Kab.Semarang | 15/12/2006    |
| 5  | 1790 | Dafa Maulana H   | Kab.Semarang | 28/12/2006    |
| 6  | 1797 | Isnan Mukfi H    | Kab.Semarang | 19/07/2006    |
| 7  | 1793 | Aprillia Zulfani | Kab.Semarang | 26/04/2007    |



|    |      |                      |               |            |
|----|------|----------------------|---------------|------------|
| 8  | 1787 | Fina Mu'awanatul M   | Kab.Semarang  | 27/06/2007 |
| 9  | 1758 | Diah Ayu Meta P      | Kab.Semarang  | 14/12/2007 |
| 10 | 1791 | Kukuh Fitul Faizin   | Kab.Semarang  | 21/10/2006 |
| 11 | 1778 | Rayhan Setiawan      | Salatiga      | 31/01/2007 |
| 12 | 1798 | Davvy Candra Adin    | Kab.Semarang  | 07/11/2007 |
| 13 | 1794 | Rahel Amandita       | Kab.Semarang  | 08/05/2007 |
| 14 | 1789 | Okvi Bagus Setia     | Kab.Semarang  | 05/10/2006 |
| 15 | 1802 | Dwi Yunitasari       | Kab.Semarang  | 07/06/2007 |
| 16 | 1788 | Zahra Aulia          | Tanggerang    | 12/11/2006 |
| 17 | 1783 | Putri Ariyani        | Kab.Semarang  | 24/03/2007 |
| 18 | 1784 | Leila Lutfi Azalia   | Kab.Semarang  | 25/06/2007 |
| 19 | 1800 | Devin Candra Lika    | Kab.Semarang  | 19/11/2006 |
| 20 | 1782 | Viska Laura A        | Kab.Semarang  | 24/08/2007 |
| 21 | 1722 | Zulva Putra Fadhilah | Kab.Semarang  | 05/05/2006 |
| 22 | 1769 | Ivada Mutiara        | Kab.Semarang  | 26/04/2007 |
| 23 | 1725 | Ananda Putra Aryana  | Kab.Bantul    | 20/06/2006 |
| 24 | 1765 | Siti Adinda Rosita   | Selong        | 20/04/2007 |
| 25 | 1786 | Bagus Al-Qhori       | Kab.Semarang  | 09/04/2007 |
| 26 | 1812 | Muskan               | Kab.Semarang  | 10/04/2007 |
| 27 | 1716 | Zulfa Makhasin       | Kab. Semarang | 01/09/2005 |

#### F. DATA SARANA DAN PRASARANA

##### 1) Laboratorium komputer

| No | Nama Barang         | Jml | Kondisi |
|----|---------------------|-----|---------|
| 1  | Komputer            | 4   | baik    |
| 2  | Layar LCD 15 inc    | 4   | baik    |
| 3  | Meja Komputer       | 4   | Baik    |
| 4  | Kursi               | 4   | Baik    |
| 5  | Almari Administrasi | 1   | Baik    |
| 6  | Papan informasi     | 1   | Baik    |

##### 2) PRASARANA RUANG BELAJAR

Keseluruhan ruang sebagai sarana pendidikan adalah sbb:

| N<br>o | Penggunaan Ruang                     | Jml | Kondisi               |
|--------|--------------------------------------|-----|-----------------------|
| 1      | Ruang Kelas                          | 8 R | 5 baik,3 rusak ringan |
| 2      | Ruang Kantor dan R. Kepala           | 1 R | Baik                  |
| 3      | Ruang Guru                           | -   | -                     |
| 4      | Ruang UKS, gudang alat, dan koperasi | 1   | Baik                  |

|   |                |   |              |
|---|----------------|---|--------------|
| 5 | R Perpustakaan | - | -            |
| 6 | R. Lab Komp    | 1 | Baik         |
| 7 | WC             | 4 | Baik         |
| 8 | Musholla       | 1 | Rusak ringan |

#### G. WAKTU PEMBELAJARAN

Pembelajaran di MI Miftahul Huda Sumberejo 01 dilaksanakan sehari penuh (full day school), selama 4 hari, dan setengah hari selama 2 hari, sebagaimana tabel berikut ini :

| No | Hari   | Mapel<br>Reguler | Program<br>TBA | Ekstra<br>kurikuler |
|----|--------|------------------|----------------|---------------------|
| 1  | Senin  | 07.00 – 12.15    | 12.45 – 14.30  | -                   |
| 2  | Selasa | 07.00 – 12.15    | 12.45 – 14.30  | -                   |
| 3  | Rabu   | 07.00 – 12.15    | 12.45 – 14.30  | -                   |
| 4  | Kamis  | 07.00 – 12.15    | 12.45 – 14.30  | -                   |
| 5  | Jum'at | 07.00 – 10.45    | -              | 13.00 – 16.00       |
| 6  | Sabtu  | 07.00 – 12.10    | -              | 13.00 – 16.00       |
| 7  | Ahad   | -                | -              | 07.00 – 09.00       |

Sumberejo, 26 Januari 2015  
Kepala MI Miftahul Huda

A.Slamet Tirmidzi, S.Ag

#### Lampiran 1.2

Dilaksanakan tanggal 25 September 2014

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : II/1

Alokasi Waktu : 2 x 35

#### A. STANDAR KOMPETENSI

##### 4. Menulis

Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte

#### B. KOMPETENSI DASAR

##### 4.1 Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat

#### C. INDIKATOR

##### 4.1.1 Menyusun kata menjadi kalimat

##### 4.1.2 Menulis kalimat dengan huruf indah

##### 4.1.3 Menulis kalimat dengan menggunakan huruf kapital

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyusun kata menjadi kalimat
2. Siswa dapat menulis kalimat dengan huruf indah
3. Siswa dapat menggunakan huruf kapital

Karakter siswa yang diharapkan : dapat dipercaya, rasa hormat dan perhatian, tekun tanggung jawab dan ketulusan.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

Menulis kalimat berdasarkan gambar

#### F. STRATEGI PEMBELAJARAN

- A. Pendekatan : Keterampilan proses
- B. Metode : Picture and Picture
- C. Model pembelajaran: Kooperatif learning

#### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan      | Uraian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Waktu    |
|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Kegiatan Awal | Membuka pelajaran, mengucapkan salam, berdoa dan mengadakan presensi<br>Guru memberikan motifasi belajar dengan mengajak” tepuk semangat” dan bermain tebak kata yang berkaitan dengan materi.<br>Guru melakukan apersepsi terhadap materi yang akan diajarkan pertemuan sebelumnya.<br>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. | 10 menit |

|                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |          |
|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |          |
| Kegiatan inti  | <p><i>Ekplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Guru menampilkan gambar seri dipapan tulis</li> <li>b) Siswa memperhatikan gambar seri yang ditampilkan guru</li> <li>c) Guru menjelaskan pengertian cerita rekaan dan unsur yang harus diperhatikan dalam menulis karangan</li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Siswa diminta mengomentari dari gambar seri yang ditampilkan menentukan kalimat dari setiap gambar</li> <li>b) Siswa mengembangkan karangan menjadi karangan yang padu</li> <li>c) Siswa tes menulis karangan dari gambar seri</li> </ul> <p>Konfirmasi</p> <p>Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan</p> | 50 menit |
| Kegiatan Akhir | Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan diakhiri mengucapkan salam                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 10 menit |

#### H. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar H.Suyatno & Ekarini Saraswati, 2008. Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas II, PUSAT PERBUKUAN DEPDIKNAS
2. Standar Isi / Silabus
3. Gambar Seri
4. Lembar Kerja Siswa

## I. PENILAIAN

### 1. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Proses : Rubrik penilaian pengamatan
- b. Penilaian Hasil Belajar : Tertulis

### 2. Format Penilaian

| No | Nama | Skor |   |   |
|----|------|------|---|---|
|    |      | 3    | 2 | 1 |
| 1  |      |      |   |   |
| 2  |      |      |   |   |
| 3  |      |      |   |   |

### Indikator

- 3 : Partisipasi peserta didik yang partisipasi aktif dalam KBM.memperhatikan penjelasan guru,bertanya, menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
- 2 : Peserta didik memperhatikan penjelasan guru,mengerjakan tugas dari guru.
- 1 : Peserta didik yang tidak aktif .berbicara sendiri,melamun,mengantuk,

Skor

Skor 3 : Sangat aktif

Skor 2 : aktif

Skor 1 : tidak aktif

Sumberejo,25September 2014

Mengetahui Kepala Madrasah

Guru kelas II

(A.Slamet Tirmidzi,S.Ag)

(Siti Mutiah)

Lampiran 1.3

Lembar Observasi terhadap Guru Selama Proses Pembelajaran  
SIKLUS I

| No | Aspek Yang Dinilai                                                                | Penilaian Aktivitas Guru |   |   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---|---|
|    |                                                                                   | 1                        | 2 | 3 |
| 1  | Guru mengucapkan salam dan berdoa                                                 |                          | √ |   |
| 2  | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator yang dicapai                  |                          | √ |   |
| 3  | Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa                                     | √                        |   |   |
| 4  | Guru melakukan Tanya jawab mengenai materi sebelumnya / appersepsi                | √                        |   |   |
| 5  | Ketepatan penggunaan metode picture and picture                                   |                          | √ |   |
| 6  | Guru menggunakan media yang sesuai materi pembelajaran dengan afektif dan efisien |                          | √ |   |
| 7  | Guru menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar                                    | √                        |   |   |
| 8  | Guru mengamati dan membantusiswa yang mengalami kesulitan                         |                          |   | √ |
| 9  | Guru bersamasiswa menyimpulkan cerita gambar seri                                 |                          | √ |   |
| 10 | Guru membantu siswa dalam merefleksikan pengalaman belajar                        |                          | √ |   |
| 11 | Guru memberikan evaluasi dalam kegiatan akhir                                     |                          | √ |   |
|    | Jumlah                                                                            | 3                        | 7 | 1 |
|    | Skor Total                                                                        | 20                       |   |   |
|    | Skor maksimal                                                                     | 33                       |   |   |

|  |                  |             |
|--|------------------|-------------|
|  | Klasifikasi Guru | 60 %(cukup) |
|--|------------------|-------------|

#### I. KRITERIA PENILAIAN

Skor 1: Aktivitas yang dilakukan guru kepada siswa kurang

Skor 2: Aktivitas yang dilakukan guru kepada siswa cukup

Skor 3: Aktivitas yang dilakukan guru kepada siswa baik

#### II. KLASIFIKASI

Skor 46 % - 65% : Akitifitas guru cukup

Skor 66% - 85% : Akitifitas guru baik

Skor  $\geq$  86% : Akitifitas guru sangat baik

#### III. ANALISIS DATA

Berdasarkan observasi di atas maka diperoleh:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Sumberejo, 25 September 2014

Observer

M. Safari

#### Lampiran 1.4

Hasil Pengamatan Terhadap Keaktifan Siswa Selama Proses Kegiatan Pembelajaran

##### SIKLUS I

| NO | NAMA SISWA              | skor |   |   |
|----|-------------------------|------|---|---|
|    |                         | 3    | 2 | 1 |
| 1  | Damar Muhammad. Y       | √    |   |   |
| 2  | Kiswatun Nafiah         | √    |   |   |
| 3  | Arung Al-Hikam Abdillah |      | √ |   |

|            |                        |      |     |     |
|------------|------------------------|------|-----|-----|
| 4          | Puput Trisyono         | √    |     |     |
| 5          | Dafa Maulana Hermawan  | √    |     |     |
| 6          | Isnan Mukfi Hidayanto  |      |     | √   |
| 7          | Aprillia Zulfani       |      |     | √   |
| 8          | Fina Mu'awanatul Maula |      | √   |     |
| 9          | Diah Ayu Meta Purwesti |      |     | √   |
| 10         | Kukuh Fitul Faizin     |      |     | √   |
| 11         | Rayhan Setiawan        |      | √   |     |
| 12         | Davvy Candra Adinanta  |      | √   |     |
| 13         | Rahel Amandita         | √    |     |     |
| 14         | Okvi Bagus Setia       |      |     | √   |
| 15         | Dwi Yunitasari         |      |     | √   |
| 16         | Zahra Aulia            | √    |     |     |
| 17         | Putri Ariyani          |      |     | √   |
| 18         | Leila Lutfi Azalia     |      |     | √   |
| 19         | Devin Candra Lika      |      |     | √   |
| 20         | Viska Laura Anandinna  |      |     | √   |
| 21         | Zulva Putra Fadhilah   |      |     | √   |
| 22         | Ivada Mutiara          | √    |     |     |
| 23         | Ananda Putra Aryana    |      |     | √   |
| 24         | Siti Adinda Rosita     |      |     | √   |
| 25         | Bagus Al-Qhori         |      |     | √   |
| 26         | Zulfa Makhasin         |      |     | √   |
| 27         | Muskan                 |      |     | √   |
| JUMLAH     |                        | 7    | 4   | 16  |
| Prosentase |                        | 23 % | 14% | 59% |

Keterangan:

- 3 : Partisipasi peserta didik yang partisipasi aktif dalam KBM.memperhatikan penjelasan guru,bertanya, menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
- 2 : Peserta didik memperhatikan penjelasan guru,mengerjakan tugas dari guru.
- 1 : Peserta didik yang tidak aktif .berbicara sendiri,melamun,mengantuk,

Skor



Skor 3 : Sangat aktif  
Skor 2 : aktif  
Skor 1 : tidak aktif

Sumberejo, 25 September 2014

Observer,

M.Safari

Lampiran 1.5

#### LEMBAR SOAL SIKLUS I

Bidang Studi : Bahasa Indonesia  
Sub Pokok Bahasan : Menulis kalimat sesuai gambar  
Kelas / Semester : II/1  
Nama : .....

Hari / tanggal : .....



gambar 1



gambar 2



gambar 3



gambar 4

Berdasarkan gambar di atas susunlah kata-kata berikut menjadi sebuah kalimat !

1. Bangun- tidur –Dito – tujuh – pukul - pagi
2. tas – segera – mengambil – Dito
3. lari – tergesa-gesa - Dito-dengan –terlambat-karena-takut.
4. batu-kakinya-jatuh-tersandung –akhirnya
5. menjadi-anak - Dito –pemalas-yang

Sumberejo, 25 September 2014

Mengetahui,

kepala madrasah

Guru Bahasa Indonesia kelas II

A. Slamet Tirmidzi,S.Ag

Siti Mutiah

Lampiran 1.6  
RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
SIKLUS II

Nama Sekolah : MI Miftahul Huda

Tema : Kesehatan

Kelas/Semester : II / 1

Tanggal : 2 Oktober 2014

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Standar Kompetensi :

4. Menulis : Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte

B. Kompetensi Dasar :

4.1 Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan menggunakan huruf sambung dan memperhatikan penggunaan huruf kapital, tanda baca,

C. Indikator pencapaian kompetensi

4.1.1 Menyusun kalimat menjadi cerita

4.1.2. Menulis kalimat dengan huruf indah

4.1.3 Menulis menggunakan huruf kapital, tanda baca.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyusun kalimat menjadi sebuah cerita yang padu

2. Siswa dapat memperbaiki penulisan kalimat dengan menggunakan huruf kapital dan tanda baca.

E. Materi Ajar ( Materi Pokok ) :

Menulis kalimat dengan huruf indah.

F. STRATEGI PEMBELAJARAN

a. Pendekatan : Keterampilan proses

b. Metode : Picture and Picture

c. Model pembelajaran : Kooperatif learning

G. Langkah-langkah pembelajaran :

A. Kegiatan awal : waktu 10 menit

(1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengadakan presensi

- (2) Guru melakukan appersepsi berupa pertanyaan tentang materi yang sebelumnya diajarkan yaitu penggunaan huruf capital, dan penggunaan tanda baca titik dalam menulis cerita /karangan
- (3) Guru menyampaikan tujuan dan materi yang akan diajarkan hari ini.
- (4) Guru memberi motivasi belajar dengan mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “aku anak sehat”

**B. Kegiatan inti : alokasi waktu 50 menit**  
Eksplorasi

- (1) Guru menampilkan gambar seri dipapan tulis tentang kesehatan
- (2) Siswa memperhatikan gambar seri yang ditampilkan guru
- (3) Guru menjelaskan pengertian karangan narasi dan unsur yang harus diperhatikan dalam menulis karangan

Elaborasi

- (1) Siswa diminta menentukan judul dari gambar seri yang ditampilkan menentukan kalimat dari setiap gambar
- (2) Siswa mengembangkan karangan menjadi karangan yang padu
- (3) Guru memberi tugas untuk menulis karangan pendek
- (4) Siswa tes menulis karangan dari gambar seri dengan memperhatikan penggunaan huruf capital, dan tanda baca titik.

Konfirmasi

- (1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- (2) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan

**C Kegiatanakhir : 10 menit**

- (a) Guru melakukan evaluasi pembelajaran hari ini dengan menanyakan apakah pembelajaran hari ini menyenangkan atau tidak?
- (b) Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan pertemuan yang akan datang.
- (c) Guru menutup pelajaran dengan, berdoa ,salam

**H. Alat dan Sumber Belajar**  
Buku Sumber :

Buku Bina Bahasa Indonesia dan Sastra SD Kelas 2 Penerbit Purwati, Syamsudin Yusuf, Sanusi Budi, Nur Arfan Mega, Aswan, Asep Effendi.

Alat Peraga :Lap top, proyektor, LCD. Gambar-gambar

**I. Penilaian**

**1. Instrumen Penilaian**

- a. Penilaian Proses: Rubrik penilaian pengamatan
- b. Penilaian Hasil Belajar : Tertulis

## 2. Format Penilaian

| No | Nama | Skor |   |   |
|----|------|------|---|---|
|    |      | 3    | 2 | 1 |
| 1  |      |      |   |   |
| 2  |      |      |   |   |
| 3  |      |      |   |   |

### Indikator

3 : Partisipasi peserta didik yang partisipasi aktif dalam KBM.memperhatikan penjelasan guru,bertanya, menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

2 : Peserta didik memperhatikan penjelasan guru,mengerjakan tugas dari guru.

1 : Peserta didik yang tidak aktif .berbicara sendiri,melamun,mengantuk,

Skor 3 : Sangat aktif

Skor 2 : aktif

Skor 1 : tidak aktif

Mengetahui

Sumberejo, 2 Oktober 2014

KepalaSekolah

Guru Kelas II

A.Slamet Tirmidzi,S.Ag

Siti Mutiah

## Lampiran 1.6

### Lembar Observasi terhadap Guru Selama Proses Pembelajaran

#### SIKLUS II

| No | Aspek Yang Dinilai                                               | PenilaianAkt<br>ivitas Guru |   |   |
|----|------------------------------------------------------------------|-----------------------------|---|---|
|    |                                                                  | 1                           | 2 | 3 |
| 1  | Guru mengucapkan salam dan berdoa                                |                             |   | √ |
| 2  | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator yang dicapai |                             | √ |   |
| 3  | Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa                    |                             |   | √ |

|    |                                                                                   |            |   |   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|------------|---|---|
| 4  | Guru melakukan Tanya jawab mengenai materi sebelumnya / appersepsi                |            |   | √ |
| 5  | Ketepatan penggunaan metode picture and picture                                   |            |   | √ |
| 6  | Guru menggunakan media yang sesuai materi pembelajaran dengan afektif dan efisien |            | √ |   |
| 7  | Guru menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar                                    |            | √ |   |
| 8  | Guru mengamati dan membantusiswa yang mengalami kesulitan                         |            |   | √ |
| 9  | Guru bersamasiswa menyimpulkan cerita gambar seri                                 |            | √ |   |
| 10 | Guru membantu siswa dalam merefleksikan pengalaman belajar                        |            | √ |   |
| 11 | Guru memberikan evaluasi dalam kegiatan akhir                                     |            | √ |   |
|    | Jumlah                                                                            |            | 6 | 5 |
|    | Skor Total                                                                        | 27         |   |   |
|    | Skor maksimal                                                                     | 33         |   |   |
|    | Klasifikasi Guru                                                                  | 82 %(baik) |   |   |

#### I. KRITERIA PENILAIAN

Skor 1: Aktivitas yang dilakukan guru kepada siswa kurang

Skor 2: Aktivitas yang dilakukan guru kepada siswa cukup

Skor 3: Aktivitas yang dilakukan guru kepada siswa baik

#### II. KLASIFIKASI

Skor 46 % - 65% : Akitifitas guru cukup

Skor 66% - 85% : Akitifitas guru baik

Skor ≥ 86% : Akitifitas guru sangat baik

#### III. ANALISIS DATA

Berdasarkan observasi di atas maka diperoleh:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Sumberejo, 2 Oktober

2014  
Observer

Lampiran 1.7  
Hasil Pengamatan Terhadap Keaktifan Siswa Selama Proses Kegiatan Pembelajaran  
SIKLUS II

| NO | NAMA SISWA             | skor |   |   |
|----|------------------------|------|---|---|
|    |                        | 3    | 2 | 1 |
| 1  | Damar Muhammad. Y      |      | √ |   |
| 2  | Kiswatun Nafiah        |      | √ |   |
| 3  | Arung Al-Hikam. A      | √    |   |   |
| 4  | Puput Trisyono         | √    |   |   |
| 5  | Dafa Maulana .H        |      | √ |   |
| 6  | Isnan Mukfi Hidayanto  |      | √ |   |
| 7  | Aprillia Zulfani       | √    |   |   |
| 8  | Fina Mu'awanatul.M     | √    |   |   |
| 9  | Diah Ayu Meta Purwesti | √    |   |   |
| 10 | Kukuh Fitul Faizin     | √    |   |   |
| 11 | Rayhan Setiawan        |      | √ |   |
| 12 | Davvy Candra Adinanta  |      |   | √ |
| 13 | Rahel Amandita         |      | √ |   |
| 14 | Okvi Bagus Setia. R    |      | √ |   |
| 15 | Dwi Yunitasari         |      |   | √ |
| 16 | Zahra Aulia            |      | √ |   |
| 17 | Putri Ariyani          |      |   | √ |
| 18 | Leila Lutfi Azalia     |      | √ |   |
| 19 | Devin Candra Lika      |      |   | √ |
| 20 | Viska Laura Anandinna  |      |   | √ |
| 21 | Zulva Putra Fadhillah  |      |   | √ |
| 22 | Ivada Mutiara          |      | √ |   |

|            |                     |     |     |     |
|------------|---------------------|-----|-----|-----|
| 23         | Ananda Putra Aryana | √   |     |     |
| 24         | Siti Adinda Rosita  | √   |     |     |
| 25         | Bagus Al-Qhori      | √   |     |     |
| 26         | Zulfa Makhasin      | √   |     |     |
| 27         | Muskan              |     | √   |     |
| JUMLAH     |                     | 10  | 11  | 6   |
| Prosentase |                     | 37% | 41% | 22% |

Keterangan:

- 3 : Partisipasi peserta didik yang partisipasi aktif dalam KBM.memperhatikan penjelasan guru,bertanya, menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
- 2 : Peserta didik memperhatikan penjelasan guru,mengerjakan tugas dari guru.
- 1 : Peserta didik yang tidak aktif:.berbicara sendiri,melamun,mengantuk.

Skor

- Skor 3 : Sangat aktif
- Skor 2 : aktif
- Skor 1 : tidak aktif

Sumberejo, 2 Oktober 2014

Observer,

M.Safari



Lampiran 1.8

Lembar Kerja Siswa Siklus II

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama :

.....

Hari / tanggal : .....

kelas :

.....



Gambar-gambar tersebut belumurut.Urutkan sehingga menjadi susunan yang benar , kemudian buatlah sebuah karangan sederhana sehingga menjadi cerita yang padu!

.....

Kepala madrasah

Guru Bahasa Indonesia kelas II

Siti Mutiah

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

### SIKLUS III

Nama Sekolah : MI Miftahul Huda

Tema : Kesehatan

Kelas/Semester : II / 1

Alokasi Waktu : 2x35 menit

- A. Standar Kompetensi :Menulis
  - A. Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte.
- B. Kompetensi Dasar :
  - A. Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat.
- C. Tujuan Pembelajaran:
  - a. Siswa dapat menyusun kata menjadi kalimat.
  - b. Siswa dapat memperbaiki penulisan kalimat dengan memperhatikan ejaan penulisan, tanda baca titik, dan huruf kapital.
- D. Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( Discipline ), Tekun ( diligence ) Tanggungjawab ( responsibility ), Ketelitian ( carefulness ), Kerjasama ( Cooperation ), Toleransi ( Tolerance ), Percaya diri ( Confidence ), Keberanian ( Bravery )
- E. Materi Ajar ( Materi Pokok ) :
  - a. Menuliskan karangan
  - b. Menulis pengalaman sendiri
- F. Strategi Pembelajaran
  - a. Pendekatan : Keterampilan proses
  - b. Metode : Picture and Picture
  - c. Model pembelajaran: Kooperatif learning
- G. Langkah-langkah pembelajaran :
  - A. Kegiatan awal : alokasi waktu 10 menit
    - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak berdoa bersama, presensi .
    - b. Guru mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
    - c. Memberi motivasi belajar dengan menyanyi lagu “Aku Anak Sehat”
    - d. Guru melakukan apersepsi, apersepsi berupa pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan kemarin dan bercerita tentang betapa pentingnya kesehatan.
    - e. Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran hari ini yaitu menulis cerita rekaan berdasarkan pengalaman pribadi
  - B. Kegiatan inti : 50 menit
    - Eksplorasi
      - a. Guru memberikan pertanyaan yang mengarah pada materi tentang peristiwa yang dialaminya, terutama peristiwa yang menyenangkan.

- b. Guru menampilkan gambar di depan kelas
- c. Siswa memperhatikan gambar, memberikan tanggapan terhadap gambar yang ditampilkan.

Elaborasi

- d. Siswa diminta menentukan judul dari gambar yang ditampilkan
- e. Siswa mengembangkan karangan menjadi karangan yang padu
- f. Guru memberikan tugas menulis karangan pendek tentang peristiwa yang dialaminya terutama peristiwa yang menyenangkan dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital, dan tanda baca titik.
- g. Siswa menulis karangan pendek tentang peristiwa yang dialaminya terutama peristiwa yang menyenangkan.
- h. Siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas.

Konfirmasi

- i. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- j. Guru memperbaiki hasil penulisan siswa
- k. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan
- l. Guru melakukan evaluasi pembelajaran hari ini.

C. Kegiatan akhir : 10 menit

- a. Guru melakukan evaluasi pembelajaran hari ini dengan menanyakan apakah pembelajaran hari ini menyenangkan atau tidak?
- b. Guru menutup pelajaran dengan berdoa, salam

H. Alat dan Sumber Belajar

- a. Buku Sumber :  
Buku Bina Bahasa Indonesia dan Sastra SD Kelas 2 Penerbit  
Purwati, Syamsudin Yusuf, Sanusi Budi, Nur Arfan Mega, Aswan, Asep Effendi.
- b. Alat Peraga :  
Laptop, proyektor, LCD, Gambar - gambar

I. Penilaian

1. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Proses : Rubrik penilaian pengamatan
- b. Penilaian Hasil Belajar : Tertulis

2. Format Penilaian

| No | Nama | Skor |   |   |
|----|------|------|---|---|
|    |      | 3    | 2 | 1 |
| 1  |      |      |   |   |
| 2  |      |      |   |   |
| 3  |      |      |   |   |

Indikator

- 3 : Partisipasi peserta didik yang partisipasi aktif dalam KBM. memperhatikan penjelasan guru, bertanya, menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
- 2 : Peserta didik memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas dari guru.

1 : Peserta didik yang tidak aktif .berbicara sendiri,melamun,mengantuk,

Skor

Skor 3 : Sangat aktif

Skor 2 : aktif

Skor 1 : tidak aktif

Mengetahui

Sumberejo, 09 Oktober 2014

Kepala Sekolah

Guru Kelas II

A.SlametTirmidzi,S.Ag

Siti Mutiah

Lampiran 1.10

Lembar Observasi terhadap Guru Selama Proses Pembelajaran  
SIKLUS III

| No | Aspek Yang Dinilai                                                                | Penilaian Aktivitas Guru |   |   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---|---|
|    |                                                                                   | 1                        | 2 | 3 |
| 1  | Guru mengucapkan salam dan berdoa                                                 |                          |   | √ |
| 2  | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator yang dicapai                  |                          | √ |   |
| 3  | Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa                                     |                          |   | √ |
| 4  | Guru melakukan Tanya jawab mengenai materi sebelumnya / appersepsi                |                          |   | √ |
| 5  | Ketepatan penggunaan metode picture and picture                                   |                          |   | √ |
| 6  | Guru menggunakan media yang sesuai materi pembelajaran dengan afektif dan efisien |                          | √ |   |
| 7  | Guru menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar                                    |                          |   | √ |
| 8  | Guru mengamati dan membantusiswa yang mengalami kesulitan                         |                          |   | √ |
| 9  | Guru bersamasiswa menyimpulkan cerita gambar seri                                 |                          |   | √ |
| 10 | Guru membantu siswa dalam merefleksikan pengalaman belajar                        |                          | √ |   |
| 11 | Guru memberikan evaluasi dalam kegiatan akhir                                     |                          | √ |   |
|    | Jumlah                                                                            |                          | 4 | 7 |
|    | Skor Total                                                                        | 29                       |   |   |
|    | Skor maksimal                                                                     | 33                       |   |   |

|  |                  |                       |
|--|------------------|-----------------------|
|  | Klasifikasi Guru | 88 %<br>(sangat baik) |
|--|------------------|-----------------------|

#### I. KRITERIA PENILAIAN

Skor 1: Aktivitas yang dilakukan guru kepada siswa kurang

Skor 2: Aktivitas yang dilakukan guru kepada siswa cukup

Skor 3: Aktivitas yang dilakukan guru kepada siswa baik

#### II. KLASIFIKASI

Skor 46 % - 65% : Akitifitas guru cukup

Skor 66% - 85% : Akitifitas guru baik

Skor  $\geq$  86% : Akitifitas guru sangat baik

#### III. ANALISIS DATA

Berdasarkan observasi di atas maka diperoleh:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Sumberejo, 09 Oktober 2014

Observer

M.Safari

#### Lampiran 1.11

Hasil Pengamatan Terhadap Keaktifan Siswa Selama Proses Kegiatan Pembelajaran SIKLUS III

| NO | NAMA SISWA      | SKOR |   |   |
|----|-----------------|------|---|---|
|    |                 | 3    | 2 | 1 |
| 1  | Damar Muhammad. |      | √ |   |
| 2  | Kiswatun Nafiah |      | √ |   |
| 3  | Arung Al-Hikam  | √    |   |   |

|        |                    |    |    |   |
|--------|--------------------|----|----|---|
| 4      | Puput Trisyono     | √  |    |   |
| 5      | Dafa Maulana .H    |    | √  |   |
| 6      | Isnan Mukfi        | √  |    |   |
| 7      | Aprillia Zulfani   | √  |    |   |
| 8      | Fina Mu'awanatul   | √  |    |   |
| 9      | Diah Ayu Meta .P   | √  |    |   |
| 10     | Kukuh Fitul Faizin |    | √  |   |
| 11     | Rayhan Setiawan    |    | √  |   |
| 12     | Davvy Candra .A    | √  |    |   |
| 13     | Rahel Amandita     | √  |    |   |
| 14     | Okvi Bagus Setia   |    | √  |   |
| 15     | Dwi Yunitasari     | √  |    |   |
| 16     | Zahra Aulia        |    | √  |   |
| 17     | Putri Ariyani      |    |    | √ |
| 18     | Leila Lutfi Azalia | √  |    |   |
| 19     | Devin Candra Lika  |    | √  |   |
| 20     | Viska Laura A      |    |    | √ |
| 21     | Zulva Putra F      |    |    | √ |
| 22     | Ivada Mutiara      |    | √  |   |
| 23     | Ananda Putra A     |    | √  |   |
| 24     | Siti Adinda Rosita | √  |    |   |
| 25     | Bagus Al-Qhori     | √  |    |   |
| 26     | Zulfa Makhasin     | √  |    |   |
| 27     | Muskan             | √  |    |   |
| JUMLAH |                    | 14 | 10 | 3 |

Keterangan:

3 : Partisipasi peserta didik yang partisipasi aktif dalam KBM.memperhatikan penjelasan guru,bertanya, menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

2 : Peserta didik memperhatikan penjelasan guru,mengerjakan tugas dari guru.

1 : Peserta didik yang tidak aktif .berbicara sendiri,melamun,mengantuk,

Skor 3 : Sangat aktif

Skor 2 : aktif

Skor 1 : tidak aktif

Sumberejo, 09 Oktober 2014

Observer,

M.Safari

Lampiran 1.12

Lembar Kerja Siswa siklus III

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama :

.....

Hari / tanggal : .....

kelas : .....







Gambar-gambar tersebut belumurut.Urutkan sehingga menjadi susunan yang benar , kemudian buatlah sebuah karangan sederhana sehingga menjadi sebuah cerita pengalaman yang menarik !

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui,

Sumberejo, 09 Oktober 2014

Kepala madrasah

Guru Bahasa Indonesia kelas II

A. Slamet Tirmidzi,S.Ag

Siti Mutiah



## Lampiran 2.1

Daftar Nilai kelas II MI Miftahul Huda Sumberejo 01 pra siklus

| No     | N A M A     | NILAI |    |     | KKM | TUNTAS | TDK TUNTAS |
|--------|-------------|-------|----|-----|-----|--------|------------|
|        |             | I     | II | III |     |        |            |
| 1      | Damar.M     | 72    | 76 | 75  | 70  | √      |            |
| 2      | Kiswaton    | 73    | 75 | 76  | 70  | √      |            |
| 3      | Arung .A    | 75    | 75 | 75  | 70  | √      |            |
| 4      | Puput .T    | 65    | 65 | 65  | 70  |        | √          |
| 5      | Dafa .M     | 65    | 60 | 63  | 70  |        | √          |
| 6      | Isnan .M    | 60    | 67 | 65  | 70  |        | √          |
| 7      | Aprillia .Z | 64    | 62 | 60  | 70  |        | √          |
| 8      | Fina .M     | 70    | 70 | 70  | 70  | √      |            |
| 9      | Diah .A     | 67    | 66 | 67  | 70  |        | √          |
| 10     | Kukuh .F    | 65    | 67 | 68  | 70  |        | √          |
| 11     | Rayhan.S    | 68    | 68 | 68  | 70  |        | √          |
| 12     | Davvy .C    | 69    | 65 | 68  | 70  |        | √          |
| 13     | Rahel.A     | 75    | 77 | 75  | 70  | √      |            |
| 14     | Okvi.B      | 65    | 67 | 60  | 70  |        | √          |
| 15     | Dwi Yuni    | 67    | 65 | 60  | 70  |        | √          |
| 16     | Zahra.A     | 69    | 65 | 64  | 70  |        | √          |
| 17     | Putri .A    | 60    | 60 | 60  | 70  |        | √          |
| 18     | Leila.L     | 64    | 65 | 68  | 70  |        | √          |
| 19     | Devin .C    | 65    | 65 | 64  | 70  |        | √          |
| 20     | Viska .L    | 64    | 67 | 62  | 70  |        | √          |
| 21     | Zulva .P    | 60    | 60 | 60  | 70  |        | √          |
| 22     | Ivada .M    | 60    | 65 | 65  | 70  |        | √          |
| 23     | Ananda .P   | 65    | 60 | 67  | 70  |        | √          |
| 24     | A.Rosita    | 60    | 62 | 60  | 70  |        | √          |
| 25     | Bagus .A    | 63    | 60 | 65  | 70  |        | √          |
| 26     | Muskan      | 72    | 70 | 70  | 70  | √      |            |
| 27     | Zulfa .M    | 70    | 70 | 70  | 70  | √      |            |
| Jumlah |             | 66    | 66 | 66  |     | 7      | 20         |

Keterangan : nilai minimal 50

Sumberejo, 18 September 2014

M. Safari

## Lampiran 2.2

Lembar penilaian hasil belajar siklus I

| No        | N A M A     | INDIKATOR |      |      | JML  | NILAI | TUNTA | TDK TUNT |
|-----------|-------------|-----------|------|------|------|-------|-------|----------|
|           |             | A         | B    | C    |      |       |       |          |
| 1         | Damar.M     | 70        | 80   | 80   | 230  | 77    | √     |          |
| 2         | Kiswaton    | 80        | 60   | 70   | 210  | 70    | √     |          |
| 3         | Arung .A    | 90        | 90   | 70   | 250  | 83    | √     |          |
| 4         | Puput .T    | 90        | 70   | 80   | 240  | 80    | √     |          |
| 5         | Dafa .M     | 70        | 60   | 70   | 200  | 67    |       | √        |
| 6         | Isnan .M    | 70        | 70   | 70   | 210  | 70    | √     |          |
| 7         | Aprillia .Z | 80        | 60   | 70   | 210  | 70    | √     |          |
| 8         | Fina .M     | 70        | 70   | 80   | 220  | 73    | √     |          |
| 9         | Diah .A     | 60        | 70   | 60   | 190  | 63    |       | √        |
| 10        | Kukuh .F    | 75        | 75   | 75   | 225  | 75    | √     |          |
| 11        | Rayhan.S    | 75        | 70   | 70   | 215  | 72    | √     |          |
| 12        | Davvy .C    | 60        | 60   | 60   | 180  | 60    |       | √        |
| 13        | Rahel.A     | 80        | 70   | 70   | 220  | 73    | √     |          |
| 14        | Okvi.B      | 60        | 70   | 60   | 190  | 63    |       | √        |
| 15        | Dwi Yuni    | 70        | 60   | 60   | 190  | 63    |       | √        |
| 16        | Zahra.A     | 70        | 60   | 60   | 190  | 63    |       | √        |
| 17        | Putri .A    | 60        | 60   | 60   | 180  | 60    |       | √        |
| 18        | Leila.L     | 70        | 70   | 70   | 210  | 70    | √     |          |
| 19        | Devin .C    | 70        | 70   | 60   | 200  | 67    | √     |          |
| 20        | Viska .L    | 60        | 60   | 60   | 180  | 60    |       | √        |
| 21        | Zulva .P    | 50        | 60   | 60   | 170  | 57    |       | √        |
| 22        | Ivada .M    | 70        | 60   | 60   | 190  | 63    |       | √        |
| 23        | Ananda .P   | 70        | 60   | 60   | 190  | 63    |       | √        |
| 24        | A.Rosita    | 70        | 60   | 60   | 190  | 63    |       | √        |
| 25        | Bagus .A    | 60        | 70   | 60   | 190  | 63    |       | √        |
| 26        | Muskan      | 70        | 80   | 70   | 220  | 73    | √     |          |
| 27        | Zulfa .M    | 70        | 75   | 70   | 215  | 72    | √     |          |
| Jumlah    |             | 1890      | 1820 | 1795 | 5505 | 1835  | 14    | 13       |
| Rata-rata |             | 70        | 67   | 66   | 204  | 68    |       |          |

|    |                        |  |  |  |  |  |  |
|----|------------------------|--|--|--|--|--|--|
| A= | kalimat dengan gaambar |  |  |  |  |  |  |
|----|------------------------|--|--|--|--|--|--|

|    |                |  |  |  |  |  |  |
|----|----------------|--|--|--|--|--|--|
| B= | enulisan ejaan |  |  |  |  |  |  |
|----|----------------|--|--|--|--|--|--|

|    |                 |                             |
|----|-----------------|-----------------------------|
| C= | erapian tulisan | Sumberejo,25 September 2014 |
|----|-----------------|-----------------------------|

|                |                                |
|----------------|--------------------------------|
| Nilai KKM = 70 | Guru Bahasa Indonesia kelas II |
|----------------|--------------------------------|

|  |             |  |  |  |  |
|--|-------------|--|--|--|--|
|  | Siti Mutiah |  |  |  |  |
|--|-------------|--|--|--|--|

Lampiran 2.3 Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus II

| No        | N A M A     | INDIKATOR |      |      | JML   | Rerata | KKM | Tuntas | TDK<br>TUNT |
|-----------|-------------|-----------|------|------|-------|--------|-----|--------|-------------|
|           |             | A         | B    | C    |       |        |     |        |             |
| 1         | Damar.M     | 80        | 80   | 80   | 240   | 80     | 70  | √      |             |
| 2         | Kiswatun    | 80        | 70   | 80   | 230   | 77     | 70  | √      |             |
| 3         | Arung .A    | 80        | 80   | 80   | 240   | 80     | 70  | √      |             |
| 4         | Puput .T    | 80        | 70   | 80   | 230   | 77     | 70  | √      |             |
| 5         | Dafa .M     | 70        | 70   | 60   | 200   | 67     | 70  |        | √           |
| 6         | Isnan .M    | 70        | 70   | 70   | 210   | 70     | 70  | √      |             |
| 7         | Aprillia .Z | 90        | 90   | 90   | 270   | 90     | 70  | √      |             |
| 8         | Fina .M     | 70        | 70   | 70   | 210   | 70     | 70  | √      |             |
| 9         | Diah .A     | 80        | 70   | 70   | 220   | 73     | 70  | √      |             |
| 10        | Kukuh .F    | 80        | 80   | 80   | 240   | 80     | 70  | √      |             |
| 11        | Rayhan.S    | 70        | 70   | 70   | 210   | 70     | 70  | √      |             |
| 12        | Davvy .C    | 70        | 60   | 70   | 200   | 67     | 70  |        | √           |
| 13        | Rahel.A     | 80        | 80   | 80   | 240   | 80     | 70  | √      |             |
| 14        | Okvi.B      | 70        | 70   | 60   | 200   | 67     | 70  |        | √           |
| 15        | Dwi Yuni    | 70        | 60   | 70   | 200   | 67     | 70  |        | √           |
| 16        | Zahra.A     | 70        | 70   | 70   | 210   | 70     | 70  | √      |             |
| 17        | Putri .A    | 60        | 60   | 60   | 180   | 60     | 70  |        | √           |
| 18        | Leila.L     | 70        | 70   | 70   | 210   | 70     | 70  | √      |             |
| 19        | Devin .C    | 70        | 70   | 60   | 200   | 67     | 70  |        | √           |
| 20        | Viska .L    | 70        | 70   | 70   | 210   | 70     | 70  | √      |             |
| 21        | Zulva .P    | 60        | 60   | 60   | 180   | 60     | 70  |        | √           |
| 22        | Ivada .M    | 80        | 70   | 70   | 220   | 73     | 70  | √      |             |
| 23        | Ananda .P   | 80        | 70   | 70   | 220   | 73     | 70  | √      |             |
| 24        | A.Rosita    | 80        | 70   | 70   | 220   | 73     | 70  | √      |             |
| 25        | Bagus .A    | 75        | 70   | 60   | 205   | 68     | 70  |        | √           |
| 26        | Muskan      | 80        | 70   | 80   | 230   | 77     | 70  | √      |             |
| 27        | Zulfa .M    | 70        | 70   | 70   | 210   | 70     | 70  | √      |             |
| Jumlah    |             | 2005      | 1910 | 1920 | 5835  | 1,945  |     | 19     | 8           |
| Rata-rata |             | 74        | 71   | 71   | 216.1 | 72.04  |     |        |             |

A:kesesuaian kalimat dengan gambar

B:ejan penulisan

C:kerapian tulisan

Sumberejo,2 Oktober 2014

Guru Bahasa Indonesia kelas II

Siti Mutiah

Lampiran 2.4 Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus III

| No        | N A M A     | INDIKATOR |      |      | JML  | NILAI | Tuntas | Blm tuntas |
|-----------|-------------|-----------|------|------|------|-------|--------|------------|
|           |             | A         | B    | C    |      |       |        |            |
| 1         | Damar.M     | 90        | 90   | 80   | 260  | 87    | √      |            |
| 2         | Kiswaton    | 90        | 90   | 90   | 270  | 90    | √      |            |
| 3         | Arung .A    | 90        | 90   | 80   | 260  | 87    | √      |            |
| 4         | Puput .T    | 90        | 80   | 80   | 250  | 83    | √      |            |
| 5         | Dafa .M     | 80        | 70   | 70   | 220  | 73    | √      |            |
| 6         | Isnan .M.H  | 70        | 70   | 80   | 220  | 73    | √      |            |
| 7         | Aprillia .Z | 90        | 90   | 90   | 270  | 90    | √      |            |
| 8         | Fina .M     | 80        | 80   | 80   | 240  | 80    | √      |            |
| 9         | Diah .A     | 70        | 70   | 70   | 210  | 70    | √      |            |
| 10        | Kukuh .F    | 80        | 80   | 70   | 230  | 77    | √      |            |
| 11        | Rayhan.S    | 80        | 80   | 80   | 240  | 80    | √      |            |
| 12        | Davvy .C    | 70        | 70   | 70   | 210  | 70    | √      |            |
| 13        | Rahel.A     | 80        | 80   | 80   | 240  | 80    | √      |            |
| 14        | Okvi.B      | 70        | 70   | 70   | 210  | 70    | √      |            |
| 15        | Dwi Yuni    | 70        | 70   | 70   | 210  | 70    |        | √          |
| 16        | Zahra.A     | 80        | 80   | 70   | 230  | 77    | √      |            |
| 17        | Putri .A    | 70        | 70   | 70   | 210  | 70    |        | √          |
| 18        | Leila.L     | 80        | 70   | 70   | 220  | 73    | √      |            |
| 19        | Devin .C    | 70        | 70   | 70   | 210  | 70    | √      |            |
| 20        | Viska .L    | 70        | 60   | 60   | 190  | 63    | √      |            |
| 21        | Zulva .P    | 60        | 60   | 60   | 180  | 60    |        | √          |
| 22        | Ivada .M    | 80        | 80   | 80   | 240  | 80    | √      |            |
| 23        | Ananda .P   | 80        | 80   | 70   | 230  | 77    | √      |            |
| 24        | A.Rosita    | 80        | 80   | 80   | 240  | 80    | √      |            |
| 25        | Bagus .A    | 70        | 70   | 70   | 210  | 70    | √      |            |
| 26        | Muskan      | 80        | 80   | 80   | 240  | 80    | √      |            |
| 27        | Zulfa .M    | 80        | 70   | 70   | 220  | 73    | √      |            |
| Jumlah    |             | 2100      | 2050 | 2010 | 6160 | 2053  | 24     | 3          |
| Rata-rata |             | 78        | 75   | 74   | 228  | 76    |        |            |

|                               |  |  |  |  |  |  |
|-------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| Keterangan : nilai minimal 50 |  |  |  |  |  |  |
|-------------------------------|--|--|--|--|--|--|

|    |                          |  |  |  |  |  |  |
|----|--------------------------|--|--|--|--|--|--|
| A= | an kalimat dengan gambar |  |  |  |  |  |  |
|----|--------------------------|--|--|--|--|--|--|

|    |                 |                          |
|----|-----------------|--------------------------|
| B= | ejaan penulisan | Sumberejo,9 Oktober 2014 |
|----|-----------------|--------------------------|

|    |                  |  |  |                                |  |
|----|------------------|--|--|--------------------------------|--|
| C= | kerapian tulisan |  |  | Guru Bahasa Indonesia kelas II |  |
|----|------------------|--|--|--------------------------------|--|

|  |  |  |             |  |  |  |
|--|--|--|-------------|--|--|--|
|  |  |  | Siti Mutiah |  |  |  |
|--|--|--|-------------|--|--|--|

### Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus I

### Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus I



Lampiran 3.2  
Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus II



Lampiran 3.3  
Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus III.....



Lampiran 3.4

Surat Keterangan Kepala Madrasah.....

YAYASAN AL MA'ARIF

MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA SUMBEREJO.Desa Sumberejo Kecamatan Pabelan  
Kabupaten Semarang 50771

HP: 0817253591, 081931989629 E-Mail: asakekasihku@yahoo.com

---

SURAT KETERANGAN

Kepala MI Miftahul Huda Sumberejo 01

No : MI-MH/25/KP.04.3/XII/2011

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama: Siti Mutiah

NIM : 113911216

Tempat/Tanggal Lahir: Kab. Semarang, 6 Januari 1973

Alamat: Desa Sumberejo Kec. Pabelan Kab. Semarang



Pekerjaan: Mahasiswa IAIN WALISONGO Semarang.

Benar-benar telah melakukan penelitian di Madrasah Kami MI Miftahul Huda Sumberejo 01 Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang dengan judul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA MATERI POKOK MENULIS CERITA REKAAN MELALUI METODE PICTURE AND PICTURE PADA SISWA KELAS II MI MIFTAHUL HUDASUMBEREJO 01 KECAMATAN PABELAN KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2014/2015”, selama tiga bulan antara bulan September sampai November 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumberejo, 25 September 2014

Kepala Madrasah

A.Slamet tirmidzi, S.Ag



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang

No : In.06.03/DI/TL.00./ 4880 /2014  
Lamp : -  
Hal : izin Riset

Semarang, 19 September 2014

Kepada Yth:  
Kepala Madrasah Ibtidaiyah **Miftahul Huda**  
Di Sumberejo

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Diberitahukan dengan hormat, dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Siti Mutiah

NIM : 113911216

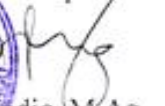
Judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA MATERI  
POKOK MENULIS CERITA REKAAN MELALUI METODE  
PICTURE AND PICTURE PADA SISWA KELAS II MI  
MIFTAHUL HUDA SUMBEREJO 01 KECAMATAN PABELAN  
KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2014/2015

Pembimbing : Dr. Ahwan Fanani, M.Ag

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan judul skripsi yang sedang disusunnya, oleh karena itu kami mohon diberi izin riset selama satu bulan, pada tanggal 19 September sampai dengan tanggal 19 Oktober 2014.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Dr. H. Shodiq, M.Ag  
NIP. 196812051994031003



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang

2. Arsip

## 6. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas

Nama : Siti Muti'ah

NIM : 113911216

TTL : Kab.Semarang , 6 Januari 1973

Fakultas : Tarbiyah/ PGMI

Alamat : krajan Kidul RT 01 / 01 Sumberejo Pabelan Kab Semarang

NO HP : 085726973372

No E-mail : [sitimutiah1973@yahoo.com](mailto:sitimutiah1973@yahoo.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. MI Miftahul Huda : Lulus Tahun 1984
2. MTs Darul Ulum : Lulus Tahun 1987
3. MAN Suruh : Lulus Tahun 1991

### C. Riwayat Pekerjaan

1. Mengajar di MI Miftahul Huda Sumberejo 01 sejak tahun 2004 sampai sekarang.